

**PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan
entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA DAN ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|----------------------------------|
| 1. Nama | Hot Rudolf Marihot | Name |
| Alamat Kantor | Jl Perak Barat 379
Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Taman Aloha Blok H5/07 Sidoarjo | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon | +62-31-3291596 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| | | |
| 2. Nama | Aditya Respati Djatinendra | Name |
| Alamat Kantor | Jl Perak Barat 379
Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jl. Durian II / E-472 / RT.22 / RW.07 Sidoarjo | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon | +62-31-3291596 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum /
<i>Director of Finance, Human Capital and General Affair</i> | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya,

6 September / *September 6, 2019*



Hot Rudolf Marihot
Direktur Utama / *President Director*

Aditya Respati Djatinendra
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum /
Director of Finance, Human Capital and General Affair

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Kelompok Usaha mencatat persediaan tertentu sebesar Rp10.026.161.967 pada tanggal 31 Desember 2018, dan biaya operasi terkait pemakaian persediaan sebesar Rp28.547.250.074 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung nilai tercatat dari persediaan ini dan beban operasi terkait dengan pemakaian persediaan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

The Group recorded certain inventories amounting to Rp10,026,161,967 as of December 31, 2018, and incurred operating expenses related to inventory usage amounting to Rp28,547,250,074 for the year ended December 31, 2018. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to substantiate the carrying values of these inventories and the amount of operating expenses related to the usage of inventories. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to the above-mentioned amounts were necessary.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. R/019.AGA/epw.4/2018 tanggal 15 Februari 2018 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (continued)

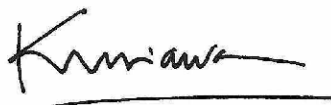
Qualified opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 for the year then ended were audited by other independent auditors, whose report No. R/019.AGA/epw.4/2018 dated February 15, 2018 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

6 September 2019/September 6, 2019

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	284.899.336.657	4		229.369.125.019	Cash and cash equivalents	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5		5.149.595.252	Restricted cash equivalents	
Piutang usaha		6			Trade receivables	
Pihak ketiga, neto	105.126.021.016			84.098.148.345	Third parties, net	
Pihak berelasi	33.075.939.270	5		58.536.249.086	Related parties	
Piutang lain-lain					Other receivables	
Pihak ketiga	522.732.651			47.652.207	Third parties	
Pihak berelasi	213.295.700.785	5		166.240.418.313	Related parties	
Pendapatan masih akan diterima					Accrued revenues	
Pihak ketiga	3.749.417.325			2.024.345.734	Third parties	
Pihak berelasi	21.438.990.187	5		2.477.798.592	Related parties	
Persediaan	10.637.971.967	7		5.417.486.316	Inventories	
Beban dibayar di muka - bagian lancar	3.945.660.462	8		5.144.870.931	Prepaid expenses - current portion	
Pajak dibayar di muka	13.642.976.882	9a		83.973.617.090	Prepaid taxes	
Aset lancar lainnya	5.331.444.878			23.237.828.868	Other current assets	
TOTAL ASET LANCAR	695.666.192.080			665.717.135.753	TOTAL CURRENT ASSETS	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5		1.591.221.005	Restricted cash equivalents	
Investasi saham	995.241.894.083	10		1.043.305.787.546	Investment in shares	
Properti investasi, neto	23.791.438.296	11		28.145.330.470	Investment properties, net	
Aset tetap, neto	991.486.089.230	12		910.319.189.138	Fixed assets, net	
Aset takberwujud, neto	771.861.933.090	13		776.276.819.134	Intangible assets, net	
					Estimated claims for tax refund	
Estimasi tagihan pajak	100.848.564.756	9f		57.733.610.922	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan	14.569.637.745	9e		6.183.445.217	Deferred tax assets	
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	15.771.873.765	8		16.823.332.016	Prepaid expenses - net of current portion	
Aset tidak lancar lainnya	5.323.086.861			22.178.880	Other non-current assets	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.918.894.517.826			2.840.400.914.328	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASET	3.614.560.709.906			3.506.118.050.081	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			14		Trade payables
Pihak ketiga	41.041.749.451			46.549.542.914	Third parties
Pihak berelasi	58.577.667.177		5	19.212.106.323	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.891.828.392			4.313.912.935	Third parties
Pihak berelasi	44.296.981.765		5	19.948.955.095	Related parties
Utang pajak	13.142.383.637		9b	10.072.237.334	Taxes payables
Beban akrual	62.001.362.577		15	42.687.808.087	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka					Unearned revenue -
- bagian lancar	4.918.719.436		16	6.275.364.272	current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.359.658.913		17	2.844.310.572	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	237.230.351.348			151.904.237.532	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.924.947.073		9e	4.414.369.080	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	1.152.592.508.902		5	1.144.990.137.600	Due to shareholder
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenue - net off
- setelah dikurangi bagian lancar	32.824.145.884		16	35.246.844.137	current portion
Liabilitas imbalan kerja	13.759.920.082		18	9.888.808.843	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.207.101.521.941			1.194.540.159.660	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.444.331.873.289			1.346.444.397.192	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 4.000.000 lembar saham				Authorized capital - 4,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.114.310 lembar saham	1.114.310.000.000	19	1.114.310.000.000	Issued and fully paid - 1,114,310 shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.960.000.000	21	39.960.000.000	Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest
Saldo laba Ditentukan				Retained earnings
penggunaannya	533.526.763.218		378.341.832.550	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	74.102.174.766		211.338.825.403	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	36.522.302.463		45.363.449.745	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.798.421.240.447		1.789.314.107.698	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	371.807.596.170	22	370.359.545.191	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.170.228.836.617		2.159.673.652.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.614.560.709.906		3.506.118.050.081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan operasi, neto	1.059.149.097.744	23	932.252.082.572	Operating revenues, net
Pendapatan konstruksi	7.874.820.686	24	25.717.364.397	Construction revenues
Beban operasi	(811.482.280.447)	25	(712.984.768.221)	Operating expenses
Beban konstruksi	(7.874.820.686)	24	(25.717.364.397)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	2.993.200.445		(1.020.694.232)	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA	250.660.017.742		218.246.620.119	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	24.795.753.513	26	24.900.795.948	Finance income
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(9.032.479.583)	27	103.426.944.403	Equity in profit (loss) of associates
Beban keuangan	(107.756.194.705)	5	(85.241.240.226)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	158.667.096.967		261.333.120.244	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(2.966.222.767)	9d	(1.237.009.490)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	155.700.874.200		260.096.110.754	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(46.221.649.795)	9d	(41.953.154.000)	Current
Tangguhan	1.905.949.418	9d	(486.668.561)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(44.315.700.377)	9c	(42.439.822.561)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	111.385.173.823		217.656.288.193	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program imbalan kerja	(1.484.950.809)		(1.557.222.930)	Loss actuarial of employee benefits program
Pajak penghasilan terkait	390.368.802		389.305.733	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	110.290.591.816		216.488.370.996	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	106.234.911.065			211.338.825.403
Kepentingan nonpengendali	5.150.262.758	22		6.317.462.790
Total	111.385.173.823			217.656.288.193
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	105.131.652.729			210.169.357.011
Kepentingan nonpengendali	5.158.939.087			6.319.013.985
Total	110.290.591.816			216.488.370.996

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation gains	Kerugian aktuarial dari program imbalan kerja/ Loss actuarial of employee benefits program	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
										Balance as of December 31, 2016
	937.810.000.000	39.960.000.000	48.696.964.698	(2.164.046.561)	451.119.048.152	129.665.514.518	1.605.087.480.807	364.300.682.778	1.969.388.163.585	
	176.500.000.000	-	-	-	(176.500.000.000)	-	-	500.000.000	500.000.000	Additional of paid in capital
20	-	-	-	-	-	(25.933.102.905)	(25.933.102.905)	-	(25.933.102.905)	Cash dividend
	-	-	-	-	103.732.411.613	(103.732.411.613)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	-	-	-	-	(9.627.215)	-	(9.627.215)	(10.151.572)	(19.778.787)	Disposal of shares in Subsidiary
	-	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	Adjustment for shareholding of Subsidiary
	-	-	-	(1.169.468.392)	-	211.338.825.403	210.169.357.011	6.319.013.985	216.488.370.996	Comprehensive income for the year
										Balance as of December 31, 2017
	1.114.310.000.000	39.960.000.000	48.696.964.698	(3.333.514.953)	378.341.832.550	211.338.825.403	1.789.314.107.698	370.359.545.191	2.159.673.652.889	
20	-	-	-	-	-	(95.957.061.571)	(95.957.061.571)	-	(95.957.061.571)	Cash dividend
	-	-	-	-	-	-	-	(3.710.888.108)	(3.710.888.108)	Cash dividend paid by Subsidiaries to non-controlling interests
30	-	-	-	-	(2.646.754.724)	-	(2.646.754.724)	-	(2.646.754.724)	Deconsolidated - BJTI-GAMA JO
	-	-	-	-	147.514.500.131	(147.514.500.131)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
12	-	-	(7.737.888.946)	-	10.317.185.261	-	2.579.296.315	-	2.579.296.315	Disposal of revaluation assets
	-	-	-	(1.103.258.336)	-	106.234.911.065	105.131.652.729	5.158.939.087	110.290.591.816	Comprehensive income for the year
										Balance as of December 31, 2018
	1.114.310.000.000	39.960.000.000	40.959.075.752	(4.436.773.289)	533.526.763.218	74.102.174.766	1.798.421.240.447	371.807.596.170	2.170.228.836.617	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.120.371.165.480		924.460.689.711
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(564.277.261.147)		(553.640.364.206)
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(124.491.352.733)		(85.418.664.661)
Penghasilan bunga	10.740.046.281		11.579.962.133
Pembayaran bunga atas pinjaman	(102.034.735.961)		(50.860.984.603)
Pembayaran pajak penghasilan	(39.449.670.415)		(67.292.793.078)
Penerimaan atas restitusi pajak	5.173.674.937		10.457.177.043
Penerimaan lainnya	15.357.577.803		39.485.324
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	321.389.444.245		189.324.507.663
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	(15.000.000.000)		-
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.740.816.257		4.228.185.175
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(72.400.000)
Hasil penjualan aset tetap	12.701.737.206		263.550.000
Penerimaan atas penjualan saham	-		999.627.215
Penerimaan atas pembubaran <i>joint operation</i>	3.029.122.898		4.400.077.144
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(166.094.497.078)		(122.198.553.349)
Perolehan aset takberwujud	(13.030.201.450)		(27.106.280.823)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(171.653.022.167)		(139.485.794.638)
			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	-		500.000.000 <i>Additional paid in capital</i>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	57.602.371.302		- <i>Receipt loan from shareholder</i>
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	(50.000.000.000)		- <i>Payment to shareholder</i>
Pembayaran dividen	(98.665.032.993)		(25.933.102.904) <i>Payment of dividend</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(91.062.661.691)		(25.433.102.904) Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	58.673.760.387		24.405.610.121 NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	229.369.125.019		207.108.784.968 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan saldo kas dan setara kas dari:			Changes of cash and cash equivalent from:
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi dan pembubaran kerjasama operasi	(3.143.548.749)		(2.145.270.070) <i>Not consolidated subsidiary and termination of joint operation</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	284.899.336.657	4	229.369.125.019 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas perubahan pada liabilitas pendanaan dan transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan masing-masing dalam Catatan 31 dan 32.

Supplements of information changes in financing liabilities and non-cash transactions and are disclosed in Note 31 and 32, respectively.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-03606-HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017, peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000.000 terbagi atas 1.114.310 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0006656.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Pada 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Cabang Tanjung Perak. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, dan peralatan pelabuhan yang menjadi objek perjanjian dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. RI KP.410 tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("The Company"), was established within the frame work of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, S.H., Notary in Jakarta. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Addendum No. 45.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017, increase of authorized capital to Rp4,000,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share and reclassification of some balance of capital reserve to share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0006656.AH.01.02 year 2017 dated March 18, 2017.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Tanjung Perak Branch. Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the port facilities and equipment which were the object of agreement for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

The Company obtained business entity port license according to the Decision Letter of Minister of Transportation No. RI KP.410 year 2010 dated September 27, 2010 on Granting of Business License to the Company as a Port Business Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and its facilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan sebagai berikut:

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan barang umum) dan petikemas.
2. Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas.
3. Konsolidasi, distribusi, dan pengangkutan barang (*trucking*), serta multimoda transportasi.
4. Jasa terminal kapal *roll on - roll off* (Ro-Ro).
5. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal).
7. Usaha penunjang yang berkaitan dengan jasa tersebut di atas.

Perusahaan berdomisili di Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah entitas induk langsung dari Perusahaan. Pemerintah Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company provides sea port services as follows:

1. Terminal services stevedoring (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and container.
2. Accumulation of goods and containers and container depo services.
3. Consolidation, distribution and freight transport (*trucking*), as well as multimoda transportation.
4. Ship terminal roll on - roll off (Ro - Ro) services.
5. Ship fuel terminals and fuel oil supply ship services.
6. Supply and/or services (ship mooring).
7. Other supporting business relating to the services stated above.

The Company is located at Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, East Java. The Company started its operating commercially in 2002.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) is the direct parent entity of the Company. The Government of the Republic of Indonesia is the major shareholders of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. The Company's Structure

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Berlian Manyar Sejahtera ("PT BMS")	Surabaya	Layanan Terminal/ Port Services	2012	60,00%	60,00%	876.948.065.396	870.399.763.514
PT Pelindo Properti Indonesia ("PT PPI")	Surabaya	Pengelolaan Properti/ Property Management	2014	99,91%	99,91%	139.085.277.345	131.516.373.593
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("PT BIMA")	Surabaya	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan/ Port Equipment Maintenance and Repair Service	2015	90,00%	90,00%	83.307.537.493	15.514.603.319
PT Terminal Curah Semarang ("PT TCS")	Semarang	Jasa Pelayanan Curah Cair dan Gas/ Liquid Bulk and Gas Service	2015	51,00%	51,00%	53.040.445.416	52.954.854.981
PT Berlian Manyar Stevedore ("PT BMST")	Gresik	Jasa Bongkar Muat/ Stevedoring Service	2016	60,00%	60,00%	688.268.135	722.064.606

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Structure (continued)

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018	2017	2018	2017
Entitas asosiasi/Associate entities							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS")	Surabaya	Pengelolaan Kawasan Industri JIPE/ JIPE Industrial Estate Management	2012	40,00%	40,00%	4.978.288.989.876	4.890.829.980.042.
PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU")	Surabaya	Layanan Terminal Curah Cair/ Liquid Bulk and Gas Terminal Service	2013	40,00%	40,00%	450.049.481.480	327.136.064.006
PT Prima Citra Nutrindo ("PT PCN")	Surabaya	Layanan Jasa Boga/ Catering Service	2016	30,00%	30,00%	8.295.362.821	7.227.583.368
PT Energi Manyar Sejahtera ("PT EMS")	Surabaya	Pembangkit Listrik/ Power Plants Service	2015	30,00%	30,00%	1.070.672.360	1.067.183.353
PT Pelindo Energi Logistik ("PT PEL")	Surabaya	Jasa Penyedia Bahan Bakar Minyak/ Fuel Provider Service	2016	1,00%	-	562.992.028.704	485.034.593.092
Kerjasama Operasi/Joint operation							
BJTI Port-GAMA	Surabaya	Transportasi dan Penanganan Barang Proyek/ Transport and Handling of Project Goods	2016	-	55,00%	-	3.196.754.724
Ventura Bersama/Joint venture							
BIMA – MSW JO	Surabaya	Pemeliharaan Container Crane dan Grab Ship Unloader/ Container Crane and Grab Ship Unloader Maintenance	2017	60,00%	-	9.783.111.000	-

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

PT BMS

PT BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., tanggal 12 Juni 2012. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-42002.AH.01.01 tahun 2012 pada tanggal 2 Agustus 2012. Anggaran Dasar PT BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 oleh Notaris Andayani Rislawati, S.H., M.H., pada tanggal 12 November 2014, mengenai penambahan modal disetor. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

The Company and subsidiaries will be referred as the Group.

PT BMS

PT BMS was established according to Notarial Deed No. 12 by the Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., dated June 12, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-42002.AH.01.01 year 2012 dated August 2, 2012. PT BMS' Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Notary Andayani Rislawati, S.H., M.H., dated November 12, 2014 regarding the additional paid up capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia by decision letter No. AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BMS (lanjutan)

PT BMS telah memperoleh izin usaha pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP164 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

PT BMS memiliki Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik terkait Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik No. 02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun (Catatan 30).

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp721.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT PPI

PT PPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014. Anggaran Dasar telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 190 dari Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 22 Agustus 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084640 tanggal 29 September 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp85.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp84.920.000.000 atau 99,91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III sebesar Rp80.000.000 atau 0,09%.

PT BIMA

PT BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., tanggal 11 November 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BMS (continued)

PT BMS obtained business entity port license according to the Decision Letter of Minister of Transportation No. KP164 year 2013 dated February 15, 2013 on Granting of Business License to the Company as a Port Business Entity (BUP).

PT BMS has the Concession Agreement with Main Port Authority Office Class II Gresik regarding Activities in the Port Services Terminal Manyar in Port of Gresik No. 02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 for a period of 76 years (Note 30).

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp721,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT PPI

PT PPI was established according to Notarial Deed No. 5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014. PT PPI's Articles Association has been amended, most recently according to the Deed No. 190 dated August 22, 2016 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., and was declared to the Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-AH.01.03-0084640 dated September 29, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp85,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp84,920,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III's amounting to Rp80,000,000 or 0.09%.

PT BIMA

PT BIMA was established according to Notarial Deed No. 6 by the Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., dated November 11, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BIMA (lanjutan)

Anggaran Dasar PT BIMA telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Desember 2017 oleh Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0199882 tanggal 12 Desember 2017.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp7.500.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp6.750.000.000 atau 90% dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp750.000.000 atau 10%.

PT BMST

PT BMST didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., tanggal 28 Januari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp200.000.000 atau 40%.

PT TCS

PT TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016. Terdapat perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2016 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., mengenai penambahan modal disetor. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026062.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp30.600.000.000 atau 51% dan PT Andahanesa Abadi sebesar Rp29.400.000.000 atau 49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BIMA (continued)

PT BIMA's Articles of Association has been amended recently by Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 by Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, regarding the additional paid up and issued capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia by decision letter No. AHU-AH.01.03-0199882 dated December 12, 2017.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp7,500,000,000 consists of the Company's amounting to Rp6,750,000,000 or 90% and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III's amounting to Rp750,000,000 or 10%.

PT BMST

PT BMST was established according to Notarial Deed No. 241 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., dated January 28, 2016 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp500,000,000, consists of the Company's amounting to Rp300,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp200,000,000 or 40%.

PT TCS

PT TCS was established according to Notarial Deed No.189 by the Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., dated December 15, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016. There are several amendments, most recently according to Deed No. 02 dated December 1, 2016 by the Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., regarding the additional paid up capital. It has been approved by the Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-0026062.AH.01.02 dated December 30, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp60,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp30,600,000,000 or 51% and PT Andahanesa Abadi's amounting to Rp29,400,000,000 or 49%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BKMS

PT BKMS didirikan berdasarkan Akta Notaris, No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp2.000.000.000.000 terdiri dari Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 atau 40%, dan PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp1.200.000.000.000 atau 60%.

PT EMS

PT EMS didirikan berdasarkan Akta Notaris, No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 30%, PT Liema Era Pratama Nusantara sebesar Rp450.000.000 atau 45%, PT Santiniluwansa Lestari sebesar Rp150.000.000 atau 15% dan PT Amanah Invest sebesar Rp100.000.000 atau 10%.

PT PCN

PT PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp5.000.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 30% dan PT Pelindo Husada Citra senilai Rp3.500.000.000 atau 70%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BKMS

PT BKMS was established by Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, in Jakarta and has recently been amended by Notary Andayani Risilawati, S.H., M.H., C.N., No. 01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik and approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,000,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp800,000,000,000 or 40% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp1,200,000,000,000 or 60%.

PT EMS

PT EMS was established by Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp300,000,000 or 30%, PT Liema Era Pratama Nusantara's amounting to Rp450,000,000 or 45%, PT Santiniluwansa Lestari's amounting to Rp150,000,000 or 15% and PT Amanah Invest's amounting to Rp100,000,000 or 10%.

PT PCN

PT PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-0002328.AH.01.01 year 2016 dated January 15, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp5,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp1,500,000,000 or 30% and PT Pelindo Husada Citra's Rp3,500,000,000 or 70%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT TNU

PT TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 tahun 2014.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp171.250.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp68.500.000.000 atau 40% dan PT Andahanesa Abadi senilai Rp102.750.000.000 atau 60%.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Joko Noerhuda
Komisaris	Boy Robyanto
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hot Rudolf Marihot
Direktur Operasi dan Teknik	Warsilan
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Aditya R. Djatinendra

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	I.G. N. Askhara Danadiputra
Komisaris	Joko Noerhuda
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho

Dewan Direksi

Direktur Utama	Putut Sri Muljanto
Direktur Operasi dan Teknik	Warsilan
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Hot Rudolf Marihot

Karyawan

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebanyak 399 dan 378 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT TNU

PT TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-13479.AH.01.01 year 2014.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp171,250,000,000, consists of the Company's amounted to Rp68,500,000,000 or 40% and PT Andahanesa Abadi's Rp102,750,000,000 or 60%.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Operation and Technical
Director of Finance, Human Capital and General Affair

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Operation and Technical
Director of Finance, Human Capital and General Affair

Employees

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2018 and 2017 are 399 and 378, respectively (unaudited).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 September 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on September 6, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to subsidiaries when the Company has an impact to, or has right of, receiving variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada Kepentingan Nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Profit or loss and each component of the comprehensive income are attributed to the owner of the parent company and to the Non-controlling Interest (NCI), even if that will result in a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity, if any.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any differences resulted as surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*), dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali". Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent company.

c. Business combinations entities under common control

Business combination of entities under common control are accounted for the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest". In applying the pooling-of-interests method, components of the financial statements of combined entities are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period entities under common control.

d. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.481	13.548

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang alat fasilitas pelabuhan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
United States Dollar (USD) 1	14.481	13.548	United States Dollar (USD) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transactions with related parties

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

g. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of port facility equipment spareparts.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

i. Investment in associates

Associates entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates including goodwill is identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi. Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associates (continued)

The Group's share of profits or losses in its associates post acquisition is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in the associates, including any unsecured receivable.

The Group derecognizes for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate. The Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in associates are impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the different between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis dan masa konsesi sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-50
Alat fasilitas pelabuhan	5-15
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-10
Jalan dan bangunan	5-40
Peralatan	3-5
Kendaraan	5
Emplasemen	25

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life and concession period of the assets as follows:

Type of Assets
Port facilities
Port facility equipments
Port facility installations
Roads and buildings
Equipments
Vehicles
Emplacement

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 1 Juli 2016, bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa:

- Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.
- Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya perbaikan dan pemugaran terminal pelabuhan dan lahan penumpukan dalam jangka waktu tertentu dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan masa perbaikan berikutnya atau jangka waktu perjanjian atas hak penggunaan aset berakhir.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Since July 1, 2016, port facilities and port facility equipments are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

Any revaluation increase arising from the revaluation of such port facilities and port facility equipments which is directly credited to gain on revaluation of fixed assets in the other comprehensive income section, except if there is any revaluation decrease of asset that had been recognized previously, hence, the increase amount of revaluation is credited to the profit or loss. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The Group's decided to:

- Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets.
- The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The costs of repairs and restoration of container yard and port terminals are capitalized when incurred and amortized on a straight line basis until the time of the next repair or operating period of right of use the asset ends.

The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

l. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak konsesi, hak pakai atas aset, piranti lunak dan merek dagang.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance leases, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance leases.

m. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights assets, right of use of assets, software and trademark.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and its method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset hak konsesi ini adalah hak pengelolaan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ("TPMG") yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset hak konsesi dalam penyelesaian. Beban amortisasi mulai diakui ketika aset hak konsesi tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset hak konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset hak konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan tanpa syarat.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi TPMG yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Hak pakai atas aset

Hak pakai atas aset merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa Terminal Pelabuhan Berlian dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Kelompok Usaha yang meliputi biaya pembangunan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Amortisasi mulai dibebankan pada saat biaya perolehan tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Concession rights assets

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession rights assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession rights assets are Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG") concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession rights assets in progress. The amortization cost starts to be recognized when the concession rights assets are ready to be operated using the straight-line method.

The concession rights assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession rights assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kesyahbandaran Office and Port Authority for no consideration.

Concession rights asset is the cost directly attributable to the construction of concession rights assets TPMG which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

Right of use of assets

Right of use the assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Terminal Port and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the construction of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated. The amortization of the cost starts when the acquisition cost are ready to be operated using the straight-line method.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

o. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

- Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik serta jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Penghasilan bunga diakui sesuai waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the assets are capitalized as a part of the acquisition costs. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

o. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

p. Revenues and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

- Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic and repair and maintenance service are recognized when the transactions have been performed.
- Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.
- Pendapatan Kerjasama Mitra: Perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama. Pendapatan diakui berdasarkan faktur bruto yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga. Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha ventura bersama disajikan dalam "biaya operasi".
- Pendapatan konstruksi: Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Kelompok Usaha menerima hak untuk membebaskan pengguna jasa publik namun bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.
- Pendapatan atau penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenues and expenses (continued)

- Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.
- Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.
- Revenue of Partner Cooperation: The Company is cooperating with business partners to carry out a particular job based on contractual agreements with mutually agreed time period. Revenues are recognized based on gross invoices issued by the Company to third parties. Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".
- Construction revenues: The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights to charge users of public services yet it is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.
- Revenue or sales of goods are recognized when the risks and rights of ownership of goods have passed significantly to the buyer.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur bahwa beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan pada nilai bruto tetap dikenakan walaupun pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas untuk konsekuensi di masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal juga dapat diakui sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can also be recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tersebut dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group, which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues, are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or defined payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

All the financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and on which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a condition that the carrying amount of the financial assets exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through the profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual serta pinjaman dari pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dinilai pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, included directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Group, which include trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method deducted by allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined based on quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

y. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amendemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Impairment of non-financial assets

Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

x. Events after the reporting period

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

y. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash - Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini: (lanjutan)

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif pada 1 Januari 2019:

- ISAK 33 (diadopsi dari IFRIC 22): Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing, penerapan dini diperkenankan.

- ISAK 34 (diadopsi dari IFRIC 23): Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows: (continued)

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 (adopted from IFRIC 22): Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency, with earlier application is permitted.

- ISAK 34 (adopted from IFRIC 23): Uncertainty over Income Tax Treatments.

This Interpretation clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2019: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun dikecualikan dari perhitungan biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2019:
(continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

This amendments provides clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, it also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 22: Business Combinations.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 26: Borrowing Costs.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but excluded the calculation of the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2019: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan terkait konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi ini lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali, penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 1 (2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.

Amendemen ini merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2019:
(continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46: Income Taxes.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 66: Joint Arrangements.

This improvement clarifies that the parties who participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again, with earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2020:

- Amendments to PSAK 1 (2019): Presentation of Financial Statements on the Title of Financial Statements.

*This amendments provides an adjustment of several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements that were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* became adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) menambahkan kalimat pada paragraf 05 PSAK 1: "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraf 5.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 (2019): Penyajian Laporan Keuangan, dan Amendemen PSAK 25 (2019) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material.

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements.

PSAK 1 (2019 Annual Adjustment) adds the sentence to paragraph 05 of PSAK 1: "amend the descriptions used for" before the sentence "... the financial statements themselves" to conform to the intention of IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraph 5.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures, with earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 1 (2019): Presentation of Financial Statements, and Amendments to PSAK 25 (2019) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: on the Definition of Material.

Those amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 71 (diadopsi dari IFRS 9): Instrumen Keuangan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 72 (diadopsi dari IFRS 15): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (diadopsi dari IFRS 16): Sewa.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- PSAK 71 (adopted from IFRS 9): Financial Instruments.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment, with earlier application is permitted.

- PSAK 72 (adopted from IFRS 15): Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue, with earlier application is permitted.

- PSAK 73 (adopted from IFRS 16): Leases.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22 (2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini diadopsi dari Amendemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed, with earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22 (2019): Business Combinations: Definition of Business.*

This amendments adopted from IFRS Amendments 3 Business Combinations: Definition of Business, is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendments clarify the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

The Group has presently evaluated and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Entitas Anak melalui PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku. Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan Terminal Manyar Gresik kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian Terminal Manyar Gresik.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. That currency is the currency that mainly influences the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Otoritas Pelabuhan ("OP") granted the rights to the Subsidiary through PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Manyar Gresik Terminal free of any form of charge to OP, including reclamation land, non-removable assets and movable assets therein directly related to, and in connection with, the operation of the Manyar Gresik Terminal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset hak konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset hak konsesi atau peningkatan kemampuan aset hak konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset hak konsesi dan biaya konstruksi atas aset hak konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset hak konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima tanpa margin.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Group has made judgment that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession rights asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession rights assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognizes construction revenue of concession rights asset and construction costs of concession rights asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received without margin.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The allowance of impairment of receivables (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung nilai tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi, diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan secara umum berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 9.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the assumptions are accumulated and amortized over future periods and generally affect the recognized as other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. Further details are disclosed in Note 18.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	365.493.824	264.460.209	Cash on hand
Bank:			Bank:
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.709.659.812	1.113.539.268	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.305.016.493	1.523.604.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.052.844.575	1.309.885.464	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Panin Tbk	433.687.104	1.906.010.069	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	3.027.639.483	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	762.856.649	979.270.935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 5)	19.449.422.804	29.958.889.620	Related parties (Note 5)
Subtotal	26.713.487.437	39.818.839.278	Subtotal
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank Indonesia	18.836.016	30.420.679	Standard Chartered Bank Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 5)	65.390.401	61.569.292	Related parties (Note 5)
Total bank	26.797.713.854	39.910.829.249	Total bank
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61.500.000.000	47.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	22.500.000.000	15.000.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22.010.000.000	32.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kas Ibukota Jakarta	6.226.128.979	18.193.835.561	PT Bank Pembangunan Daerah Ibukota Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	3.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Pihak berelasi (Catatan 5)	122.500.000.000	39.000.000.000	Related parties (Note 5)
Total deposito berjangka	257.736.128.979	189.193.835.561	Total time deposits
Total kas dan setara kas	284.899.336.657	229.369.125.019	Total cash and cash equivalents

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	6% - 9,25%	5,75%- 7,25%	Rupiah

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan pihak berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak Berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Beban bagi hasil Terminal Berlian, pinjaman jangka panjang/ <i>Sharing cost Berlian Terminal, long-term loans</i>
	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III ("Kopelindo III")	Jasa sewa kendaraan/ <i>Vehicles rental services</i>
Entitas sepengendali oleh Pemerintah/ <i>Entity under common control of Government</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT PP Presisi Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa pensiun/ <i>Pension services</i> Jasa asuransi pensiun/ <i>Insurance pension services</i> Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)/ <i>Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>	PT Terminal Teluk Lamong	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Pelindo Marine Service	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Pelindo Husada Citra	Layanan jasa kesehatan/ <i>Health care services</i>
	PT Berkah Multi Cargo	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Lamong Energi Indonesia	Jasa pemeliharaan, jasa suplai energi/ <i>Maintenance services, power supply services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Jasa tenaga kerja alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Jasa tenaga kerja Tally/ <i>Outsourcing services (Tallyman)</i>
	PT Portek Indonesia	Jasa pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan/ <i>Port facilities equipment maintenance services</i>
	PT Pelindo Energi Logistik	Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/ <i>Investment in shares, waste processing services, fuel provider services</i>
	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU")
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS")		Investasi saham, pinjaman dana/ <i>Investment in shares, lending funds</i>
PT Prima Citra Nutrindo		Investasi saham, layanan catering/ <i>Investment in shares, catering services</i>
PT Energi Manyar Sejahtera		Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	BIMA-MSW <i>Joint Operation</i> ("BIMA-MSW JO")	Jasa pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan/ <i>Port facilities equipment maintenance services</i>

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.620.010.724	10.464.489.283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.947.978.309	3.394.231.361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	781.831.290	648.515.223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	99.602.481	15.451.653.753	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	19.449.422.804	29.958.889.620	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.390.401	61.569.292	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank	19.514.813.205	30.020.458.912	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.500.000.000	11.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	122.500.000.000	39.000.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	142.014.813.205	69.020.458.912	Total cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.740.816.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	6.740.816.257	Total restricted cash equivalents

Perusahaan menjaminkan deposito jangka pendek dan jangka panjang di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp5.149.595.252 dan Rp1.591.221.005 yang digunakan sebagai jaminan atas beberapa proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan belum selesai pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company pledged short-term and long-term deposits at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp5,149,595,252 and Rp1,591,221,005, respectively, with the purpose as collateral for several projects with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and have not been completed yet as of December 31, 2017.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Piutang usaha (Catatan 6)				Trade receivables (Note 6)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.737.147.986		57.355.387.363	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	7.465.546.635		737.587.082	PT Terminal Teluk Lamong
PT Pelindo Marine Service	1.992.644.444		7.722.000	PT Pelindo Marine Service
PT Askrimdo (Persero)	294.635.370		-	PT Askrimdo (Persero)
PT Berkah Multi Cargo	268.284.779		-	PT Berkah Multi Cargo
PT PP Presisi Tbk	104.742.000		-	PT PP Presisi Tbk
PT Lamong Energi Indonesia	103.679.456		-	PT Lamong Energi Indonesia
PT Pelindo Daya Sejahtera	91.658.600		434.957.772	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Wijaya Karya (Persero)	17.600.000		-	PT Wijaya Karya (Persero)
BIMA-MSW JO	-		594.869	BIMA-MSW JO
Total piutang usaha	33.075.939.270		58.536.249.086	Total trade receivables
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Piutang lain-lain				Other receivables
PT Berkah Kawasan Banyak Sejahtera	208.881.836.784		137.931.726.700	PT Berkah Kawasan Banyak Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4.267.300.631		25.038.364.613	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik	146.563.370		3.270.327.000	PT Pelindo Energi Logistik
Total piutang lain-lain	213.295.700.785		166.240.418.313	Total other receivables

Piutang lain-lain kepada PT BKMS pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari pinjaman jangka pendek, piutang bunga dan denda, piutang dividen serta piutang lainnya masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 (2017: Rp120.000.000.000), Rp34.762.254.755 (2017: Rp17.931.726.700), Rp54.107.938.279 (2017: RpNihil) dan Rp11.643.750 (2017: RpNihil).

Other receivables to PT BKMS as of December 31, 2018 consist of short-term loan, interest and penalty receivables, dividend receivables and other receivables amounting to Rp120,000,000,000 (2017: Rp120,000,000,000), Rp34,762,254,755 (2017: Rp17,931,726,700), Rp54,107,938,279 (2017: RpNil) and Rp11,643,750 (2017: RpNil), respectively.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp80.000.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang beberapa kali hingga 31 Desember 2018 berdasarkan perjanjian No. KKS.024-00/XII/BJTI-2017 tanggal 15 Desember 2017. Bunga pinjaman sebesar JIBOR +4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015, the Company agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended several times up to December 31, 2018 based on agreement No. KKS.024-00/XII/BJTI-2017 dated December 15, 2017. The loan interest at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged by penalty if it passes the due date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan sepakat untuk memberikan Fasilitas Pinjaman baru sebesar Rp40.000.000.000 kepada PT BKMS berdasarkan perjanjian No. KKS.012-01/III/BJTI-2016. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu selama 6 bulan sejak tanggal penarikan dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2017 berdasarkan perjanjian No. KKS. 025-00/XII/BJTI-2017 tanggal 15 Desember 2017. Bunga pinjaman sebesar JIBOR +4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

Bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp13.852.453.434 dan Rp12.914.832.600 dan dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Keuangan (Catatan 26).

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

On March 30, 2016, the Company agreed to provide new Loan Facility amounting to Rp40,000,000,000 to PT BKMS based on agreement No. KKS.012-01/III/BJTI-2016. This facility is used for the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 6 months from the signing date of the agreement and has been extended up to December 31, 2017 based on agreement No. KKS. 025-00/XII/BJTI-2017 dated December 15, 2017. The loan interest at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged by penalty if it passes the due date.

The loan interest received by the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,852,453,434 and Rp12,914,832,600 and recorded as part of Finance Income (Note 26).

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pendapatan masih akan diterima		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	18.444.227.547	2.477.798.592
PT Terminal Teluk Lamong	2.823.903.640	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	170.859.000	-
Total pendapatan masih akan diterima	21.438.990.187	2.477.798.592

Accrued revenues
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Total accrued revenues

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang belum ditagihkan dari bisnis Kelompok Usaha atas jasa pemeliharaan dan pemakaian suku cadang alat fasilitas pelabuhan serta jasa konstruksi.

Accrued revenue represents unbilled revenue from the Group's businesses of maintenance service and usage of port facility spareparts and construction services.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	41.278.971.182	10.047.458.267
BIMA-MSW JO	9.643.884.084	2.572.065.474
PT Portek Indonesia	5.867.279.911	6.592.582.582
PT Lamong Energi Indonesia	1.787.532.000	-
Total utang usaha	58.577.667.177	19.212.106.323

Trade payables (Note 14)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
BIMA-MSW JO
PT Portek Indonesia
PT Lamong Energi Indonesia

Total trade payables

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Utang lain-lain		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	27.313.861.088	10.908.263.883
PT Pelindo Daya Sejahtera	7.488.472.117	2.969.013.527
PT Pelindo Energi Logistik	6.538.323.498	2.649.139.376
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	1.254.757.051	48.058.690
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.172.482.943	1.955.471.534
PT Prima Citra Nutrindo	350.233.000	313.810.000
PT Pelindo Husada Citra	174.925.068	1.055.180.085
PT Berkah Multi Cargo	3.927.000	-
PT Pelindo Marine Service	-	50.018.000
Total utang lain-lain	44.296.981.765	19.948.955.095

Utang lain-lain terdiri dari bunga pinjaman, biaya alih daya tenaga kerja, penyediaan bahan bakar minyak dan utang lainnya terkait dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

Other payables	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Pelindo Daya Sejahtera	
PT Pelindo Energi Logistik	
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
PT Prima Citra Nutrindo	
PT Pelindo Husada Citra	
PT Berkah Multi Cargo	
PT Pelindo Marine Service	
Total other payables	

Other payables consist of loan interest, outsourcing cost, fuel and other payables related the Group's operational activities.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pendapatan diterima di muka (Catatan 16)		
PT Terminal Nilam Utara	18.505.665.137	19.662.269.213
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	15.904.072.742	20.089.414.800
PT Pelindo Daya Sejahtera	77.070.000	-
Total pendapatan diterima di muka	34.486.807.879	39.751.684.013

Pendapatan diterima di muka dari PT TNU merupakan pendapatan sewa tanah yang berlokasi di Jalan Nilam Utara, Perak senilai Rp21.493.559.000, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2034.

Pendapatan sewa diterima di muka dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan pendapatan sewa ruang kantor yang berlokasi di Perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta sesuai dengan perjanjian No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 senilai Rp38.265.552.000, terhitung mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2027.

Unearned revenue (Note 16)	
PT Terminal Nilam Utara	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Pelindo Daya Sejahtera	
Total unearned revenue	

Unearned revenue from PT TNU represents land rental income which is located in Jalan Nilam Utara, Perak amounting to Rp21,493,559,000. The term of rental is valid from June 1, 2016 up to December 31, 2034.

Unearned revenue from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) represents office space rental income which is located in Tamansari Parama Office Jakarta in accordance with agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017 amounting to Rp38,265,552,000, started from September 6, 2017 to September 5, 2027.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 17)				Deposits from customer (Note 17)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2.723.997.980	-		PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.943.631.266	-		PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	122.188.218	-		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.255.000	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total uang muka dari pelanggan	4.798.072.464	-		Total deposits from customer
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Uang titipan (Catatan 17)				Funds retained (Note 17)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.587.970.242	-		PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Taspen (Persero)	23.984.316	-		PT Taspen (Persero)
Total uang titipan	3.611.954.558	-		Total funds retained
		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Pinjaman dari pemegang saham				Due to shareholder
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.152.592.508.902	1.144.990.137.600		PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Total pinjaman dari pemegang saham	1.152.592.508.902	1.144.990.137.600		Total due to shareholder

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on Facility Loan Agreement No. HK.0501 /1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date with the conditions as below:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000.000 digunakan untuk *re-financing* pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha yang dikenakan bunga sebesar 8% per tahun untuk 6 bulan pertama sejak fasilitas ditarik, kemudian sebesar 10,75% per tahun.

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000,000 for refinancing loan of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which bears interest at 10.75% per annum.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000,000 for investment and business development which bears interest at 8% per annum for the first 6 months since the facility withdrawn, and then at 10.75% per annum.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

Perjanjian ini kemudian diubah berdasarkan perjanjian addendum No. KKS.009-01/IV/BJTI-2017 tanggal 19 April 2017 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, terkait dengan perhitungan bunga per tahun dengan angka yang lebih tinggi antara:

- Tingkat suku bunga BI Rate 1 tahun + kompensasi 200 basis poin + beban pengelolaan 1% = 6,25% + 2% + 1% = 9,25%, atau
- Beban bunga pinjaman PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) saat addendum ini dibuat + 1% = 8,95% + 1% = 9,95%

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2018 Rp800.000.000.000 dan 2017 Rp850.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000.000 yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit Harbour Mobile Cranes sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan.

Tingkat bunga per tahun diperhitungkan dengan angka yang lebih tinggi antara:

- Tingkat suku bunga BI Rate 1 tahun + kompensasi 200 basis poin + beban pengelolaan 1% = 6,50% + 2% + 1% = 9,5%, atau
- Beban bunga pinjaman PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) saat perjanjian ini dibuat + 1% = 8,87% + 1% = 9,87%

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp352.592.508.902 dan Rp294.990.137.600.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp107.756.194.705 dan Rp85.241.240.226 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

This agreement then was changed based on addendum agreement No. KKS.009-01/IV/BJTI-2017 dated April 19, 2017 which is effective on January 1, 2017, relating to the calculation of interest per annum with the number whichever is higher between:

- BI interest rate 1 year + compensation 200 basis points + management fee 1% = 6.25% + 2% + 1% = 9.25%, or
- Loan interest expense PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) when the addendum is made + 1% = 8.95% + 1% = 9.95%

The facilities has been fully withdrawn by the Company with the loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp800,000,000,000 and Rp850,000,000,000, respectively.

According to Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, the Company received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000,000 for the purpose of, among others, procurement of 4 Harbour Mobile Cranes amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed.

The interest rate per annum is calculated with the number whichever is higher between:

- BI interest rate 1 year + compensation 200 basis points + management fee 1% = 6.50% + 2% + 1% = 9.5%, or
- Loan interest expense PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) when this agreement is made + 1% = 8.87% + 1% = 9.87%

The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp352,592,508,902 and Rp294,990,137,600, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp107,756,194,705 and Rp85,241,240,226 and recorded as part of Finance Costs.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan operasi			Operating revenues
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	193.011.470.898	144.091.786.134	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	20.002.643.718	3.379.472.503	PT Terminal Teluk Lamong
PT Pelindo Marine Service	4.219.666.726	71.171.680	PT Pelindo Marine Service
PT Berkah Multi Cargo	495.123.685	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Pelindo Daya Sejahtera	414.665.272	249.786.156	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Lamong Energi Indonesia	94.258.959	-	PT Lamong Energi Indonesia
PT Pelindo Husada Citra	9.450.000	6.520.840	PT Pelindo Husada Citra
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	6.100.000	20.310.000	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
Total pendapatan operasi	218.253.379.258	147.819.047.313	Total operating revenues
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban operasi			Operating expenses
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	114.833.892.235	99.197.051.086	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera	35.362.270.960	33.927.376.892	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Energi Logistik	35.223.313.164	3.762.319.931	PT Pelindo Energi Logistik
PT Portek Indonesia	15.321.913.004	13.607.619.892	PT Portek Indonesia
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	12.041.251.697	10.168.377.334	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	3.625.501.500	1.372.385.503	PT Prima Citra Nutrindo
PT Berkah Multi Cargo	2.548.214.109	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Lamong Energi Indonesia	1.787.532.000	-	PT Lamong Energi Indonesia
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	553.686.076	206.875.390	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
PT Pelindo Husada Citra	471.147.563	5.945.314.427	PT Pelindo Husada Citra
Total beban operasi	221.768.722.308	168.187.320.455	Total operating expenses

Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau yang masih harus dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp16.139.697.699 dan Rp10.856.711.765, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp16,139,697,699 and Rp10,856,711,765 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	109.584.914.289	86.549.474.713	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	4.458.893.273	2.451.326.368	Allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	105.126.021.016	84.098.148.345	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 5)	33.075.939.270	58.536.249.086	Related parties (Note 5)
Piutang usaha, neto	138.201.960.286	142.634.397.431	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha

Aging analysis on trade receivables

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.404.025.170	74.299.840.132	Not due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	59.735.378.859	48.359.998.626	1 - 30 days
31 - 90 hari	25.394.019.595	15.567.688.481	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.993.281.417	862.494.449	91 - 180 days
> 180 hari	5.134.148.518	5.995.702.111	> 180 days
	142.660.853.559	145.085.723.799	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	4.458.893.273	2.451.326.368	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	138.201.960.286	142.634.397.431	Trade receivables, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	2.451.326.368	7.881.106.742	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(6.389.483.089)	Write-off during the year
Penambahan tahun berjalan	2.007.566.905	959.702.715	Additions during the year
Saldo akhir	4.458.893.273	2.451.326.368	Ending balance

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No: KU.04/51.1/P.III-2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menyetujui atas penghapusan piutang usaha PT Pelayaran Alkan Abadi sebesar Rp6.104.207.188 dan Rp285.275.901, karena PT Pelayaran Alkan Abadi dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya sesuai dengan amar putusan No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY tanggal 12 Januari 2017.

Based on Circular Decision of Shareholders General Meeting No. KU.04/51.1/P.III-2017 dated December 27, 2017, the Company agreed to write-off trade accounts receivable from PT Pelayaran Alkan Abadi amounting to Rp6,104,207,188 and Rp285,275,901 since PT Pelayaran Alkan Abadi was declared bankrupt by the Commercial Court at the Surabaya District Court in accordance with the verdict No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY dated January 12, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha tidak dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017 trade receivables are not pledged as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Suku cadang	10.637.971.967	5.249.549.834
Bahan bakar dan pelumas	-	167.936.482
Total	10.637.971.967	5.417.486.316

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan tidak dijaminan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	10.637.971.967	5.249.549.834	Spareparts
	-	167.936.482	Fuel & lubrication
Total	10.637.971.967	5.417.486.316	Total

Management believes that there is no objective evidence for impairment of inventory.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories are not pledged as collateral.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Asuransi		
Pihak berelasi		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	730.526.957	285.985.809
Sewa		
Pihak ketiga	360.855.480	784.563.957
Pihak berelasi		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	17.109.548.452	18.331.869.012
Beban bagi hasil		
Pihak berelasi		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.473.859.173	2.565.784.169
Lain-lain	42.744.165	-
Subtotal	19.717.534.227	21.968.202.947
Dikurangi:		
Bagian lancar	3.945.660.462	5.144.870.931
Total bagian tidak lancar	15.771.873.765	16.823.332.016

Beban dibayar di muka atas sewa merupakan sewa tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang terletak di Jalan Nilam Utara, Perak berdasarkan perjanjian No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 tanggal 5 November 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp20.820.702.000 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2034.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	730.526.957	285.985.809	Insurance
			Related parties
			PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
	360.855.480	784.563.957	Rent
			Third parties
			Related parties
			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	1.473.859.173	2.565.784.169	Sharing cost
			Related parties
			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
	42.744.165	-	Others
Subtotal	19.717.534.227	21.968.202.947	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	3.945.660.462	5.144.870.931	Current portion
Total bagian tidak lancar	15.771.873.765	16.823.332.016	Total non-current portion

Prepaid rent expense represents rental of Rights Management Certificate ("HPL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) located in Jalan Nilam Utara, Perak based on agreement No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 dated November 5, 2015 with rental value amounting to Rp20,820,702,000 valid from January 1, 2015 up to December 31, 2034.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN, neto	-	14.923.076.945	VAT, net
PPH Final	-	77.277.200	Final income tax
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPN, neto	13.642.976.882	68.817.398.945	VAT, net
PPH Pasal 22	-	155.864.000	Income tax article 22
PPH Pasal 23/26	-	-	Income tax article 23/26
PPH Final	-	-	Final income tax
Total	13.642.976.882	83.973.617.090	Total

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang Pajak

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN, neto	4.818.441.614	-	VAT, net
PPH Pasal 29 (Catatan 9c)	2.296.573.954	131.895.114	Income tax article 29 (Note 9c)
PPH Pasal 21	2.288.018.220	965.809.990	Income tax article 21
PPH Pasal 25	1.717.579.531	976.454.921	Income tax article 25
PPH Pasal 23/26	73.901.906	7.067.433.527	Income tax article 23/26
PPH Pasal 4 (2)	28.760.760	7.730.462	Income tax article 4 (2)
Subtotal	11.223.275.985	9.149.324.014	Subtotal
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPH Pasal 29	971.225.514	184.419.358	Income tax article 29
PPH Pasal 21	504.451.967	143.651.452	Income tax article 21
PPN, neto	254.483.455	358.072.223	VAT, net
PPH Pasal 4 (2)	111.117.182	175.478.071	Income tax article 4 (2)
PPH Pasal 25	-	22.356.000	Income tax article 25
PPH Pasal 23/26	77.829.534	38.936.216	Income tax article 23/26
Subtotal	1.919.107.652	922.913.320	Subtotal
Total	13.142.383.637	10.072.237.334	Total

b. Taxes Payable

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Kelompok Usaha	158.667.096.967	261.333.120.244	<i>Income before corporate income tax - the Group</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	34.691.924.762	(21.417.177.042)	<i>Loss (profit) before corporate income tax of subsidiaries</i>
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi	9.032.479.583	(103.426.944.403)	<i>Equity in loss (profit) of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	202.391.501.312	136.488.998.799	<i>Income before corporate income tax - the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	2.167.962.161	579.944.046	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.751.606.316	(5.429.780.374)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Bonus dan tantiem	4.627.015.220	12.080.038.706	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	10.211.412.879	20.197.804.031	<i>Depreciation and amortization</i>
Jumlah perbedaan temporer	18.757.996.576	27.428.006.409	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.597.876.176	16.124.809.497	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(12.301.468.091)	(13.448.505.377)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban berkaitan dengan pendapatan final	3.214.756.805	-	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(63.852.136.417)	-	<i>Income not subjected to tax</i>
Jumlah perbedaan tetap	(55.340.971.527)	2.676.304.120	<i>Total permanent differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	165.808.526.361	166.593.309.328	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini, dibulatkan	41.452.131.500	41.648.327.250	<i>Current income tax expense, rounded</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	4.803.534.981	6.907.258.484	<i>Article 22</i>
Pasal 23	15.964.442.023	14.130.111.037	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.387.580.542	20.479.062.615	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	2.296.573.954	131.895.114	<i>Underpayment corporate income tax - the Company</i>

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	202.391.501.312	136.488.998.799
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	50.597.875.328	34.122.249.700
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(13.835.242.972)	669.075.947
Surat Ketetapan Pajak (SKP) (Catatan 9g)	2.748.572.473	-
Perusahaan	39.511.204.829	34.791.325.647
Entitas Anak	4.804.495.548	7.648.496.914
Beban pajak penghasilan badan	44.315.700.377	42.439.822.561

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company as follows: (continued)

<i>Income before corporate income tax expenses - the Company</i>
<i>Income tax at applicable rate</i>
<i>Permanent differences at applicable rate and rounded Tax Assessment Letter (SKP) (Note 9g)</i>
<i>The Company Subsidiaries</i>
Corporate income tax expense

d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pajak final		
Perusahaan	446.227.980	443.779.755
Entitas anak	2.519.994.787	793.229.735
Subtotal	2.966.222.767	1.237.009.490
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	41.452.131.500	41.648.327.250
Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan (Catatan 9g)	2.748.572.473	-
Entitas anak	2.020.945.822	304.826.750
Subtotal	46.221.649.795	41.953.154.000
Tanggungan		
Perusahaan	(4.689.499.144)	(6.857.001.603)
Entitas anak	2.783.549.726	7.343.670.164
Subtotal	(1.905.949.418)	486.668.561
Total	47.281.923.144	43.676.832.051

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

<i>Final tax expense The Company Subsidiaries</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Corporate income tax expense</i>
<i>Current</i>
<i>The Company Tax Assessment Letter (SKP) - The Company (Note 9g) Subsidiaries</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Deferred</i>
<i>The Company Subsidiaries</i>
<i>Subtotal</i>
Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.093.867.997	437.901.579	-	1.531.769.576
Bonus dan tantiem	7.681.766.423	1.156.753.805	-	8.838.520.228
Liabilitas imbalan kerja	2.416.029.140	541.990.540	401.451.818	3.359.471.498
Penyusutan	11.080.625.057	2.552.853.220	-	13.633.478.277
Surplus revaluasi aset tetap	(16.232.321.566)	-	2.579.296.315	(13.653.025.251)
	6.039.967.051	4.689.499.144	2.980.748.133	13.710.214.328
Entitas anak	143.478.166	715.945.251	-	859.423.417
Total	6.183.445.217	5.405.444.395	2.980.748.133	14.569.637.745
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak	(4.414.369.080)	(3.499.494.977)	(11.083.016)	(7.924.947.073)

Deferred tax assets
The Company:
Allowance for impairment of receivables
Bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Depreciation
Gain on revaluation of fixed assets
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities
Subsidiaries

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.451.313.091	(1.357.445.094)	-	1.093.867.997
Bonus dan tantiem	4.661.756.746	3.020.009.677	-	7.681.766.423
Liabilitas imbalan kerja	1.881.164.630	144.986.012	389.878.498	2.416.029.140
Penyusutan	6.031.174.049	5.049.451.008	-	11.080.625.057
Surplus revaluasi aset tetap	(16.232.321.566)	-	-	(16.232.321.566)
	(1.206.913.050)	6.857.001.603	389.878.498	6.039.967.051
Entitas anak	881.733.454	(738.976.825)	721.537	143.478.166
Total	(325.179.596)	6.118.024.778	390.600.035	6.183.445.217
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak	2.191.618.561	(6.604.693.339)	(1.294.302)	(4.414.369.080)

Deferred tax assets
The Company:
Allowance for impairment of receivables
Bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Depreciation
Gain on revaluation of fixed assets
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities
Subsidiaries

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
2016 (Catatan 9g)	29.976.712.341	35.046.414.247
2015 (Catatan 9g)	-	7.922.247.410
Pajak Pertambahan Nilai		
2015 (Catatan 9g)	5.411.075.546	13.349.052.847
2016 (Catatan 9g)	3.267.159.240	-
2017	217.508.333	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
PT Berlian Manyar Sejahtera	1.884.370.486	1.380.397.821
PT Berlian Manyar Stevedore	35.498.597	35.498.597
PT Terminal Curah Semarang	100.896.202	-
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Berlian Manyar Sejahtera (Catatan 9g)	59.955.344.011	-
Total	100.848.564.756	57.733.610.922

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pajak penghasilan badan 2015

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 pada tanggal 6 April 2017 terkait pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp13.855.172.217 dari tagihan lebih bayar pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp21.777.419.627. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp10.377.508.387 yang telah dikompensasi dengan SKPKB pajak pertambahan nilai masa Mei dan Desember 2015 sebesar Rp3.477.663.830. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 30 Juni 2017.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00507/KEB/WPJ.19/218 tanggal 5 Juni 2018 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 menjadi sebesar Rp19.028.847.154. Selisih sebesar Rp2.748.572.473 diakui sebagai bagian dari beban pajak kini tahun 2018. Perusahaan juga telah menerima sisa pengembalian sebesar Rp5.173.674.937 pada tanggal 6 Juli 2018.

9. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
The Company			The Company
Income Tax			Income Tax
2016 (Note 9g)	29.976.712.341	35.046.414.247	2016 (Note 9g)
2015 (Note 9g)	-	7.922.247.410	2015 (Note 9g)
Value Added Tax			Value Added Tax
2015 (Note 9g)	5.411.075.546	13.349.052.847	2015 (Note 9g)
2016 (Note 9g)	3.267.159.240	-	2016 (Note 9g)
2017	217.508.333	-	2017
Subsidiaries			Subsidiaries
Income Tax			Income Tax
PT Berlian Manyar Sejahtera	1.884.370.486	1.380.397.821	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Berlian Manyar Stevedore	35.498.597	35.498.597	PT Berlian Manyar Stevedore
PT Terminal Curah Semarang	100.896.202	-	PT Terminal Curah Semarang
Value Added Tax			Value Added Tax
PT Berlian Manyar Sejahtera (Note 9g)	59.955.344.011	-	PT Berlian Manyar Sejahtera (Note 9g)
Total	100.848.564.756	57.733.610.922	Total

g. Tax assessment letters

The Company

Corporate income tax 2015

The Company received Notice of Tax Overpayment Assesment (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 dated April 6, 2017 for corporate income tax year 2015 amounting to Rp13,855,172,217 out of the Rp21,777,419,627 claim for tax refund claimed by the Company. The refund received amounted to Rp10,377,508,387 which has been compensated with SKPKB of value added tax for May and December 2015 amounting to Rp3,477,663,830. The Company has filed an objection of the SKPLB dated June 30, 2017.

The Company received a decision letter from the Directorate General of Taxes No. KEP-00507/KEB/WPJ.19/218 dated June 5, 2018 stated the overpayment corporate income tax year 2015 became Rp19,028,847,154. The difference amounting to Rp2,748,572,473 is recorded as part of current income tax expenses year 2018. The Company has also received the remaining refund amounting to Rp5,173,674,937 dated July 6, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/406/16/093/18 pada 19 April 2018 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp5.069.701.906 dari tagihan lebih bayar pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp35.046.414.247. Pengembalian tersebut dikompensasi dengan SKPKB pajak pertambahan nilai masa Januari hingga Desember 2016. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 16 Juli 2018.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00959/KEB/WPJ.19/2019 pada tanggal 31 Mei 2019 yang menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan senilai Rp2.555.542.000. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 24 Juli 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

Pajak pertambahan nilai 2015

Perusahaan menerima Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 6 April 2017 atas pajak pertambahan nilai masa Januari sampai dengan Desember 2015 senilai Rp13.349.052.847 yang terdiri dari kurang pajak sebesar Rp7.937.977.301 dan sanksi administrasi sebesar Rp5.411.075.546.

Nilai tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan 2015 sebesar Rp3.477.663.830 dan sisanya telah dibayar pada 5 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mengajukan keberatan namun kemudian dicabut. Pada tahun 2018, Perusahaan memutuskan untuk membebaskan kurang bayar Rp7.937.977.301 tersebut yang diakui sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Atas sanksi administrasi, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengurangan/ penghapusan pada tanggal 22 Januari 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax 2016

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00013/406/16/093/18 pada April 19, 2018 of overpayment of corporate income tax for the year 2016 amounting to Rp5,069,701,906 out of the Rp35,046,414,247 claim for tax refund claimed by the Company. The refund was compensated with SKPKB value added tax for January to December 2016. The Company has filed an objection of the SKPLB dated July 16, 2018.

The Company received a decision letter from the Directorate General of Taxes No. KEP-00959/KEB/WPJ.19/2019 dated May 31, 2019 which stated that the Directorate General of Taxes granted partial objections amounted to Rp2,555,542,000. The Company has submitted an appeal dated July 24, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

Value added tax 2015

The Company received Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) dated April 6, 2017 for value added tax for January to December 2015 amounting to Rp13,349,052,847 consisting of underpayment amounting to Rp7,937,977,301 and administrative penalty amounting to Rp5,411,075,546.

The stated amount has been compensated with overpayment of corporate income tax 2015 amounting to Rp3,477,663,830 and the remaining amount has been paid on May 5, 2017. On June 30, 2017, the Company filed an objection but it was revoked. In 2018, the management decided to charge the underpayment Rp7,937,977,301 as part of other operating expenses. For the administrative expenses, the Company has submitted tax abolishment dated January 22, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 19 April 2018 atas pajak pertambahan nilai masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp9.253.777.274 yang terdiri dari kurang bayar sebesar Rp5.986.618.034 dan sanksi administrasi sebesar Rp3.267.159.240. Nilai tersebut dikompensasi dengan lebih bayar pajak penghasilan badan 2016 sebesar Rp5.069.701.906 dan sisanya telah dibayarkan pada Mei 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan memutuskan untuk membebaskan atas kurang bayar Rp5.986.618.034 tersebut diakui sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Sedangkan untuk sanksi administrasi, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/penghapusan sanksi administrasi pada tanggal 16 Juli 2018 dan Perusahaan telah menerima surat penolakan dari kantor pajak pada tanggal 12 Oktober 2018. Perusahaan kembali mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi kedua pada tanggal 22 Januari 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2018, PT BMS, entitas anak Perusahaan, melakukan proses restitusi kepada kantor pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2013 - 2017 dengan nilai sebesar Rp59.955.344.011.

9. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Value added tax 2016

The Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) dated April 19, 2018 for value added tax for January to December 2016 amounting to Rp9,253,777,274 consisting of underpayment amounting to Rp5,986,618,034 and administrative penalty amounting to Rp3,267,159,240. The stated amount has been compensated with overpayment corporate income tax 2016 amounting of Rp5,069,701,906 and the remaining amount has been paid on May 2018.

In 2018, the Company decided to charge the underpayment Rp5,986,618,034 as part of other operating expenses. Meanwhile for the administrative penalty, the Company has submitted tax abolishment dated July 16, 2018 and has received rejection letter from tax office dated October 12, 2018. The Company then submitted the second tax abolishment dated January 22, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

Subsidiary

On January 31, 2018, PT BMS, subsidiary of the Company, conducted a restitution process to the Tax Office for Value Added Tax for period 2013 - 2017 amounting to Rp 59,955,344,011.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi)/ Accumulated equity in profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	40,00%	800.000.000.000	109.371.642.561	76.524.400	909.448.166.961	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PT Terminal Nilam Utara
PT Terminal Nilam Utara PT Energi Manyar Sejahtera	40,00%	68.500.000.000	285.862.131	-	68.785.862.131	PT Energi Manyar Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	30,00%	300.000.000	21.201.708	-	321.201.708	PT Prima Citra Nutrindo
	30,00%	1.500.000.000	186.663.283	-	1.686.663.283	
		870.300.000.000	109.865.369.683	76.524.400	980.241.894.083	
Metode biaya perolehan						Cost method
PT Pelindo Energi Logistik	1,00%	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	PT Pelindo Energi Logistik
Total		885.300.000.000	109.865.369.683	76.524.400	995.241.894.083	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi)/ Accumulated equity in profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	40,00%	800.000.000.000	172.184.724.022	-	972.184.724.022	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PT Terminal Nilam Utara
PT Terminal Nilam Utara PT Energi Manyar Sejahtera	40,00%	68.500.000.000	788.859.304	-	69.288.859.304	PT Energi Manyar Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	30,00%	300.000.000	13.292.683	-	313.292.683	PT Prima Citra Nutrindo
	30,00%	1.500.000.000	18.911.537	-	1.518.911.537	
		870.300.000.000	173.005.787.546	-	1.043.305.787.546	
Total		870.300.000.000	173.005.787.546	-	1.043.305.787.546	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Mutasi 2018						
Harga perolehan: Bangunan	31.308.232.000	-	(2.194.305.000)	(3.853.653.000)	25.260.274.000	Cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	3.162.901.530	824.463.786	(1.039.369.135)	(1.479.160.477)	1.468.835.704	Accumulated depreciation: Buildings
Nilai buku neto	28.145.330.470				23.791.438.296	Net book value
	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Mutasi 2017						
Harga perolehan: Bangunan	12.629.936.000	24.529.200.000	(5.850.904.000)	-	31.308.232.000	Cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	3.646.356.511	1.141.146.030	(1.624.601.011)	-	3.162.901.530	Accumulated depreciation: Buildings
Nilai buku neto	8.983.579.489				28.145.330.470	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp824.463.786 dan Rp1.141.146.030, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp31.753.049.400 dan Rp164.049.578.000 berdasarkan Pendekatan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) karena dianggap dapat digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

Pada tahun 2018, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset takberwujud atas lapangan penumpukan yang tidak disewakan lagi (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 properti investasi tidak dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp824,463,786 and Rp1,141,146,030 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

The fair value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp31,753,049,400 and Rp164,049,578,000 based on NJOP approach because it is considered as an estimation of fair value.

In 2018, there was reclassification of investment properties to intangible assets of container yard that was no longer rented (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017 investment properties are not pledged as collateral.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	8.776.938.549	34.217.273	-	-	8.811.155.822	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	689.044.683.388	102.517.861.946	(15.241.800.000)	243.615.887.097	1.019.936.632.431	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	20.167.275.747	2.793.340.000	-	24.015.534.802	46.976.150.549	Port facility installations
Jalan dan bangunan	21.571.609.026	767.687.050	-	-	22.339.296.076	Roads and buildings
Peralatan	19.090.871.738	1.526.614.358	(308.060.000)	346.000.000	20.655.426.096	Equipments
Kendaraan	5.381.017.181	44.593.364	(17.250.000)	-	5.408.360.545	Vehicles
Emplasemen	9.432.948.181	-	-	(5.060.766.363)	4.372.181.818	Emplacement
	773.465.343.810	107.684.313.991	(15.567.110.000)	262.916.655.536	1.128.499.203.337	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Tanah	1.163.991.888	-	(572.810.068)	(591.181.820)	-	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.198.900	5.887.864.545	(5.198.900)	-	5.887.864.545	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	221.317.201.915	55.027.291.315	-	(264.482.880.097)	11.861.613.133	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.426.410.801	3.398.699.655	-	(2.904.541.802)	1.920.568.654	Port facility installations
Jalan dan bangunan	1.053.305.821	4.044.389.410	-	(171.532.367)	4.926.162.864	Roads and buildings
Marina	34.370.289.011	3.484.992.694	(2.527.659.398)	5.579.480.550	40.907.102.857	Marina
Peralatan	-	346.000.000	-	(346.000.000)	-	Equipments
	1.032.801.742.146	179.873.551.610	(18.672.778.366)	-	1.194.002.515.390	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.547.923.187	1.030.359.350	-	-	2.578.282.537	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	87.542.711.231	79.338.081.449	(5.974.785.600)	-	160.906.007.080	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	9.076.614.629	2.663.010.103	-	-	11.739.624.732	Port facility installations
Jalan dan bangunan	6.131.722.833	1.566.010.860	-	-	7.697.733.693	Roads and buildings
Peralatan	15.424.714.977	919.271.242	-	-	16.343.986.219	Equipments
Kendaraan	2.758.866.151	798.855.798	(306.930.050)	-	3.250.791.899	Vehicles
	122.482.553.008	86.315.588.802	(6.281.715.650)	-	202.516.426.160	
Nilai buku neto	910.319.189.138				991.486.089.230	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	16.698.752.615	-	(7.982.333.616)	60.519.550	8.776.938.549	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	519.314.445.033	171.115.793.383	(2.240.327.569)	854.772.541	689.044.683.388	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	19.794.426.110	372.849.637	-	-	20.167.275.747	Port facility installations
Jalan dan bangunan	21.914.834.936	533.977.772	(3.213.121.294)	2.335.917.612	21.571.609.026	Roads and buildings
Peralatan	18.504.863.793	586.007.945	-	-	19.090.871.738	Equipments
Kendaraan	5.690.067.178	1.340.113.638	(771.809.091)	(877.354.544)	5.381.017.181	Vehicles
Emplasemen	4.341.141.818	3.453.938.086	-	1.637.868.277	9.432.948.181	Emplacement
	606.258.531.483	177.402.680.461	(14.207.591.570)	4.011.723.436	773.465.343.810	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Tanah	1.141.181.820	22.810.068	-	-	1.163.991.888	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	415.268.860	5.198.900	-	(415.268.860)	5.198.900	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	649.925.085	221.317.201.914	-	(649.925.084)	221.317.201.915	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	1.426.410.801	-	-	1.426.410.801	Port facility installations
Jalan dan Bangunan	4.651.551.827	393.848.666	-	(3.992.094.672)	1.053.305.821	Roads and buildings
Marina	13.094.851.371	21.544.127.004	-	(268.689.364)	34.370.289.011	Marina
	626.211.310.446	422.112.277.814	(14.207.591.570)	(1.314.254.544)	1.032.801.742.146	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	753.739.048	1.582.286.568	(788.102.429)	-	1.547.923.187	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	28.763.588.052	59.408.526.069	(424.103.778)	(205.299.112)	87.542.711.231	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	7.479.164.762	1.597.449.867	-	-	9.076.614.629	Port facility installations
Jalan dan bangunan	4.911.453.614	1.780.647.887	(560.378.668)	-	6.131.722.833	Roads and buildings
Peralatan	13.998.686.266	1.426.028.711	-	-	15.424.714.977	Equipments
Kendaraan	3.576.285.904	362.292.309	(527.108.608)	(652.603.454)	2.758.866.151	Vehicles
	59.482.917.646	66.157.231.411	(2.299.693.483)	(857.902.566)	122.482.553.008	
Nilai buku neto	566.728.392.800				910.319.189.138	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp86.315.588.802 dan Rp66.157.231.411, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp86,315,588,802 and Rp66,157,231,411 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Sejak 1 Juli 2016, Kelompok Usaha melakukan revaluasi aset tetap untuk kelompok aset tetap tertentu yaitu bangunan fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas pelabuhan dengan menggunakan nilai buku per 30 Juni 2016 untuk tujuan akuntansi. Nilai wajar didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya tanggal 30 September 2016. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Since July 1, 2016, the Group revalued its fixed assets for certain group of fixed assets which are port facility and port facility equipment using the book value as of June 30, 2016 for accounting purpose. The fair value are based on valuation performed by Public Appraisal Service Firm (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partners in their report dated September 30, 2016. Management believes that there is no significant changes in fair value of stated fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp946.657.840.701 dan Rp692.537.323.832. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks amounting to Rp946,657,840,701 and Rp692,537,323,832. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap tidak dijaminkan.

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga sebagai bagian dari harga perolehan alat-alat fasilitas pelabuhan sebesar Rp7.016.806.143 dan Rp6.407.260.664 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 fixed assets are not pledged as collateral.

The Company capitalized the interest expense as part of acquisition cost of port facility equipment amounting to Rp7,016,806,143 and Rp6,407,260,664 for the year then ended December 31, 2018 and 2017.

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap Nilai buku neto	2.480.636.362 (9.739.949.454)	10.337.603.931 (11.907.898.086)	Proceeds from sales of fixed assets Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	7.259.313.092	1.570.294.155	Loss on sales of fixed assets

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

	31 Desember 2018/December 31, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Nilai perolehan/ Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Nilai perolehan/ Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	
Tanah	-	-	-	1.163.991.888	0,06% - 0,25%	2020	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.887.864.545	4%	2020	5.198.900	0,35% - 0,98%	2020	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	11.861.613.133	29% - 95%	2020	221.317.201.915	0,58% - 85%	2018 - 2020	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.920.568.654	95%	2020	1.426.410.801	-	-	Port facility installation
Jalan dan bangunan	4.926.162.864	65%	2020	1.053.305.821	0,07% - 0,58%	2020	Roads and buildings
Marina	40.907.102.857	4%	2020	34.370.289.011	0,35% - 0,98%	2020	Marina
Total	65.503.312.053			259.336.398.336			Total

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Aset hak konsesi	758.170.947.913	480.000.000	-	7.247.000.000	765.897.947.913	Concession right assets
Hak pakai atas aset	65.992.172.954	-	-	3.853.653.000	69.845.825.954	Right of use of assets
Piranti lunak	1.198.188.296	90.454.545	-	-	1.288.642.841	Software application
Aset takberwujud lainnya	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Other intangible assets
	825.861.309.163	570.454.545	-	11.100.653.000	837.532.416.708	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Aset hak konsesi	3.315.456.150	7.763.170.686	-	(7.247.000.000)	3.831.626.836	Concession rights assets
	829.176.765.313	8.333.625.231	-	3.853.653.000	841.364.043.544	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Aset hak konsesi	21.357.102.206	12.376.387.877	-	-	33.733.490.083	Concession rights assets
Hak pakai atas aset	30.841.932.036	2.486.189.375	-	1.479.160.475	34.807.281.886	Right of use of assets
Piranti lunak	700.911.937	260.426.548	-	-	961.338.485	Software application
	52.899.946.179	15.123.003.800	-	1.479.160.475	69.502.110.454	
Nilai buku neto	776.276.819.134				771.861.933.090	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Aset hak konsesi	729.586.557.409	21.770.349.815	-	6.814.040.689	758.170.947.913	Concession right assets
Hak pakai atas aset	78.170.511.318	7.643.850.455	(19.822.188.819)	-	65.992.172.954	Right of use of assets
Piranti lunak	1.198.188.296	-	-	-	1.198.188.296	Software application
Aset takberwujud lainnya	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Other intangible assets
	809.455.257.023	29.414.200.270	(19.822.188.819)	6.814.040.689	825.861.309.163	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Aset hak konsesi	6.182.482.257	3.947.014.582	-	(6.814.040.689)	3.315.456.150	Concession rights assets
	815.637.739.280	33.361.214.852	(19.822.188.819)	-	829.176.765.313	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Aset hak konsesi	10.146.807.276	11.210.294.930	-	-	21.357.102.206	Concession right assets
Hak pakai atas aset	30.207.904.959	6.484.761.644	(5.850.734.567)	-	30.841.932.036	Right of use of assets
Piranti lunak	450.334.883	250.577.054	-	-	700.911.937	Software application
	40.805.047.118	17.945.633.628	(5.850.734.567)	-	52.899.946.179	
Nilai buku neto	774.832.692.162				776.276.819.134	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp15.123.003.800 dan Rp17.945.633.628, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Pada tahun 2018, terdapat reklasifikasi aset takberwujud dari properti investasi (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengasuransikan aset takberwujud terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp225.560.000.000 dan Rp217.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset takberwujud tidak dijaminkan.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan (KSOP) Kelas II Gresik kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. PT BMS telah menerima hak konsesi berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp15,123,003,800 and Rp17,945,633,628 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

In 2018, there was reclassification of intangible assets from investment properties (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group insured its intangible assets against risk from fire and other insurable risks amounting to Rp225,560,000,000 and Rp217,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017 intangible assets are not pledged as collateral.

Concession rights assets

Concession assets represent assets which were constructed based on the right granted by Kesyahbandaran Office and Port Authority (KSOP) Class II Gresik to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to develop and operate Manyar Port Terminal Gresik. PT BMS had received concession right based on Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 with a term of 76 years.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018, merupakan bangunan fasilitas pelabuhan dengan persentase penyelesaian antara 55% sampai dengan 99% dan diperkirakan selesai pada tahun 2019.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Concession rights assets (continued)

Construction in progress as of December 31, 2018 refers to port facility buildings with percentage of completion of 55% up to 99% and expected to be completed in 2019.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	41.041.749.451	46.549.542.914	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 5)	58.577.667.177	19.212.106.323	<i>Related parties (Note 5)</i>
Total	99.619.416.628	65.761.649.237	Total

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pegawai	42.503.563.559	32.130.858.921	<i>Employees</i>
Pemakaian sumber daya pihak lain	12.274.626.678	418.187.532	<i>Resources from other parties</i>
Umum	5.403.335.723	3.586.563.366	<i>General</i>
Pemeliharaan	1.289.026.795	4.797.100.636	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	530.809.822	1.755.097.632	<i>Others</i>
Total	62.001.362.577	42.687.808.087	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

16. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Sewa			<i>Rent</i>
Pihak ketiga	2.605.857.441	730.983.561	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 5)	34.486.807.879	39.751.684.013	<i>Related parties (Note 5)</i>
Lain-lain	650.200.000	1.039.540.835	<i>Others</i>
Subtotal	37.742.865.320	41.522.208.409	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	4.918.719.436	6.275.364.272	<i>Current portion</i>
Total bagian tidak lancar	32.824.145.884	35.246.844.137	Total non-current portion

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka dari pelanggan		
Pihak ketiga	1.981.872.776	644.553.371
Pihak berelasi (Catatan 5)	4.798.072.464	-
Uang titipan		
Pihak ketiga	967.759.115	2.199.757.201
Pihak berelasi (Catatan 5)	3.611.954.558	-
Total bagian tidak lancar	11.359.658.913	2.844.310.572

*Deposits from customer
Third parties
Related parties (Note 5)
Funds retained
Third parties
Related parties (Note 5)
Total non-current portion*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat pertumbuhan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan	10% dari tabel mortalitas/ of mortality table	10% dari tabel mortalitas/ of mortality table
Tingkat pengunduran diri	6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above	6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Program pensiun	13.437.885.987	9.664.116.553
Entitas anak		
Program pensiun	322.034.095	224.692.290
Total	13.759.920.082	9.888.808.843

*The Company
Pension program
Subsidiaries
Pension program
Total*

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

The employee benefit liabilities are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Jiwasraya dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company has a pension defined benefit plan covering permanent employees managed by DPLK Jiwasraya and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	13.437.885.987	9.664.116.553	<i>Present value of liabilities</i>
Liabilitas yang diakui	13.437.885.987	9.664.116.553	Recognized liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	
Beban jasa kini	1.328.551.472	979.474.463	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	687.146.968	558.189.759	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	611.172.060	-	<i>Past service cost</i>
Beban yang diakui	2.626.870.500	1.537.664.222	Recognized expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	
Liabilitas awal tahun	9.664.116.553	7.524.658.519	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.626.870.500	1.537.664.222	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.605.807.273	1.559.513.988	<i>Expense recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(458.908.339)	(957.720.176)	<i>Benefit payments</i>
Liabilitas akhir tahun	13.437.885.987	9.664.116.553	Liabilities - end of year
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	9.664.116.553	7.524.658.519	<i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Beban jasa kini	1.328.551.472	979.474.463	<i>Current service cost</i>
Beban neto	687.146.968	558.189.759	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	611.172.060	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(458.908.339)	(957.720.176)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.605.807.273	1.559.513.988	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Nilai kini liabilitas akhir tahun	13.437.885.987	9.664.116.553	Present value of liabilities - end of year

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.224.324.000	403.978.000
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	3.321.400.000	1.586.024.500
Jatuh tempo > 5 tahun	30.474.320.000	19.556.280.000
Total	35.020.044.000	21.546.282.500

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek terhadap nilai kini liabilitas pada tahun 2018 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	11.621.423.000	15.550.171.000
Tingkat kenaikan gaji	15.582.148.000	11.565.488.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profiles of undiscounted employee benefits liability's the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Maturity <= 1 year
Maturity > 1 year and <= 5 years
Maturity > 5 years
Total

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary expense rate would have the following effects to present value of liabilities in 2018:

Discount rate
Salary increase rate

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.079.138.000	96.84%	1.079.138.000.000
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	35.172.000	3.16%	35.172.000.000
Total modal saham	1.114.310.000	100.00%	1.114.310.000.000

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

19. SHARE CAPITAL

The Shareholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III
Total share capital

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 effective on August 16, 2007 to allocate up until at least 20% from the issued and paid-in capital into non-distributable reserve.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat No. 25/RUPS/KP.III/III-2018 tanggal 27 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggunaan laba neto konsolidasian tahun buku 2017 sebesar Rp211.338.825.403 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp63.824.325.272 dan penetapan cadangan sebesar sebesar Rp147.514.500.131.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen di atas tanggal 15 Februari 2018 yang ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan tanggal 26 April 2018 kepada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp32.132.736.299 atas taksasi laba neto konsolidasian tahun buku 2018 sebesar Rp207.656.302.827.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen di atas tanggal 22 Oktober 2018 yang ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan tanggal 5 November 2018 kepada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. DIVIDEND DISTRIBUTION AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

According to the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 25/RUPS/KP.III/III-2018 dated March 27, 2018, the shareholders approved, among others, the utilization of 2017 consolidated net profit amounting to Rp211,338,825,403 for cash dividend distribution amounting to Rp63,824,325,272 and determination of reserved fund amounting to Rp147,514,500,131.

The Company has paid the above-mentioned dividend on February 15, 2018 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on April 26, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

According to Minutes of Board of Directors' Meeting dated October 22, 2018, the Company agreed to distribute dividend interim amounting to Rp32,132,736,299 from estimated consolidated net profit for year end 2018 amounting to Rp207,656,302,827.

The Company has paid the above-mentioned dividend on October 22, 2018 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on November 5, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN PENCADANGAN
SALDO LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat No. 45/RUPS/KP.III/V-2017 tanggal 4 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggunaan laba neto konsolidasian tahun buku 2016 sebesar Rp129.665.514.518 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp25.933.102.905 dan penetapan cadangan sebesar Rp103.732.411.613.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen di atas tanggal 30 Mei 2017 yang ditujukan kepada kedua Pemegang Saham, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima PT BMS dari PT Usaha Era Pratama Nusantara, pemegang saham.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Aset neto/ Net assets	
	31 Desember/ December 31,	
	2018	2017
PT Berlian Manyar Sejahtera	344.879.506.062	343.054.723.167
PT Terminal Curah Semarang	25.562.950.639	25.909.928.949
PT Berkah Industri Mesin Angkat	1.023.102.129	1.051.126.062
PT Berlian Manyar Stevedore	268.494.455	276.773.442
PT Pelindo Properti Indonesia	73.542.885	66.993.571
Total	371.807.596.170	370.359.545.191

20. DIVIDEND DISTRIBUTION AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS (continued)

According to the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 45/RUPS/KP.III/V-2017 dated May 4, 2017, the shareholders approved, among others, the utilization of 2016 consolidated net profit amounting to Rp129,665,514,518 for cash dividend distribution amounting to Rp25,933,102,905 and determination of reserved fund amounting to Rp103,732,411,613.

The Company has paid the above-mentioned dividend on May 30, 2017 to its Shareholder, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on November 5, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

21. DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY IN SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the par value to the capital contribution received by PT BMS from PT Usaha Era Pratama Nusantara, a shareholder.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Laba (rugi) neto/ Net profit (loss)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Berlian Manyar Sejahtera	5.168.204.587	8.738.984.059
PT Terminal Curah Semarang	(346.978.309)	(2.834.233.709)
PT Berkah Industri Mesin Angkat	330.776.683	424.789.222
PT Berlian Manyar Stevedore	(8.278.988)	(7.594.816)
PT Pelindo Properti Indonesia	6.538.785	(4.481.966)
Total	5.150.262.758	6.317.462.790

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN OPERASI

23. OPERATING REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pelayanan bongkar muat	772.201.257.592	705.283.962.467	Stevedoring services
Pelayanan jasa pemeliharaan dan pengusahaan alat	154.195.409.484	90.855.346.009	Operating and maintenance services
Pelayanan jasa barang	75.796.005.699	81.868.218.823	Cargo services
Pengusahaan properti	27.493.619.065	9.618.229.343	Property services
Pelayanan jasa kapal	8.561.918.285	9.398.585.208	Vessel services
Lain-lain	20.900.887.619	35.270.644.947	Others
Dikurangi Reduksi pendapatan	1.059.149.097.744 -	932.294.986.797 42.904.225	Less Revenue reduction
Total	1.059.149.097.744	932.252.082.572	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

24. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik oleh PT BMS. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for construction of Manyar Gresik Terminal by PT BMS. Construction revenue is measured using cost method, which all cost is directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan konstruksi Terminal Manyar Gresik	7.874.820.686	25.717.364.397	Construction revenues of Manyar Gresik Terminal
Beban konstruksi Terminal Manyar Gresik	(7.874.820.686)	(25.717.364.397)	Construction expenses of Manyar Gresik Terminal

25. BEBAN OPERASI

25. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kerja sama mitra usaha	306.113.049.380	362.958.978.006	Partnership
Pemakaian bahan dan operasi	154.039.398.847	47.952.753.680	Material consumed and operational
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11,12 dan 13)	102.263.056.388	85.244.011.069	Depreciation and amortization (Note 11, 12 dan 13)
Pegawai Umum	101.689.598.645 88.592.783.512	63.525.520.056 75.115.032.058	Employees General
Pemeliharaan	32.537.775.550	58.772.035.559	Maintenance
Asuransi	14.490.825.470	10.231.601.222	Insurance
Sewa	7.653.523.214	5.027.466.333	Rent
Lain-lain	4.102.269.441	4.157.370.238	Others
Total	811.482.280.447	712.984.768.221	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan bunga pinjaman (Catatan 5)	13.852.453.434	12.914.832.600
Pendapatan bunga deposito	10.346.421.690	10.623.998.466
Pendapatan jasa giro	596.878.389	1.361.964.882
Total	24.795.753.513	24.900.795.948

*Interest income on loans (Note 5)
Interest income from deposits
Interest income on current account*

Total

27. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Prima Citra Nutrindo	167.751.746	12.926.353
PT Energi Manyar Sejahtera	7.909.025	7.314.602
PT Terminal Nilam Utara	(502.997.173)	(765.470.357)
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	(8.705.143.181)	104.172.173.805
Total	(9.032.479.583)	103.426.944.403

*PT Prima Citra Nutrindo
PT Energi Manyar Sejahtera
PT Terminal Nilam Utara*

PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera

Total

26. FINANCE INCOME

27. EQUITY IN PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Secara umum, seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran nilai wajar kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, pendapatan masih akan diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan akrual kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar pinjaman dari pemegang saham menggunakan hirarki nilai wajar level 2 dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif. Suku bunga pasar untuk pinjaman dari pemegang saham diambil dari rata-rata suku bunga obligasi korporasi yang diterbitkan di Indonesia, yang memiliki karakteristik yang sama dengan utang Perusahaan. Beban keuangan efektif tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp107.756.194.705 dan Rp85.241.240.226.

Selain yang telah disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

In general, all of the Company's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value measurement of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, accrued revenues, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accruals approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of loans from a shareholder use level 2 of fair value hierarchy by discounting cash flows using the effective interest rate. The market interest rate for loans from a shareholder is taken from the average interest rate of corporate bonds issued in Indonesia, which have the similar characteristic with the Company's payables. The effective finance cost in 2018 and 2017 amounted to Rp107,756,194,705 and Rp85,241,240,226, respectively.

Other than above, the Company does not have any financial instruments measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko nilai tukar risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Kelompok Usaha. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Kelompok Usaha bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 5). Manajemen terus memantau fluktuasi suku bunga pasar untuk mengambil tindakan yang paling menguntungkan bagi Kelompok Usaha.

Jika tingkat suku bunga lebih rendah/lebih tinggi 1% dan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp11.560.596.053, terutama akibat pinjaman kepada pemegang saham.

Risiko nilai tukar mata asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 terdepresiasi/apresiasi sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp842.264, sebagai akibat keuntungan atau kerugian mata uang asing dari translasi kas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Interest rate risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the due to related parties (Note 5). The management closely monitors the market interest rate fluctuation in order to take actions most benefitting to the Group.

If the interest rate been 1% lower/higher, with all other variables constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp11,560,596,053 higher/lower, mainly as a result of due to shareholders.

Foreign currency risks

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from cash in banks denominated in US Dollar.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp842,264 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of cash.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yaitu kas, risiko kredit terekspos atas penempatan pada bank bermasalah. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	99.619.416.628	-	-	99.619.416.628	Trade payables
Utang lain-lain	46.188.810.155	-	-	46.188.810.155	Other payables
Beban akrual	62.001.362.577	-	-	62.001.362.577	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.918.719.436	-	32.824.145.884	37.742.865.320	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.359.658.913	-	-	11.359.658.913	Other short-term liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	905.459.510.766	451.128.691.719	-	1.356.588.202.485	Due to shareholder
Total	1.129.547.478.475	451.128.691.719	32.824.145.884	1.613.500.316.078	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

In relation with credit risk arising from other financial asset which is cash, the credit risk is exposed from placement in banks that are problematic. The Group has policy to place its fund in the banks with a high credit ratings.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flow and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA**

Perusahaan

Pihak berelasi

Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau Kupang dengan No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Perjanjian No. HK.0501/02/TNA-2018 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.

Pada tanggal 6 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pemborongan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengenai pemeliharaan 3 unit *container crane* and 8 unit *rubber tyred gantry* di Terminal Petikemas Semarang dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 hingga 29 Februari 2020. Biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp616.009.186 per bulan (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Portek Indonesia mengenai pemeliharaan 3 unit *container crane* and 8 unit *rubber tyred gantry* milik PT Pelindo III di Terminal Petikemas Semarang dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani. Biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp595.617.000 per bulan (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelindo Energi Logistik mengenai penyediaan bahan bakar minyak jenis (BBM HSD) dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Harga BBM HSD dihitung dengan formula yang disepakati yang mengacu pada harga dasar yang ditetapkan pemerintah.

Perjanjian di atas diperbaharui pada tanggal 11 Februari 2019 dan berlaku hingga 31 Januari 2021.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di Lingkungan Perusahaan (Eks Tenaga Koperasi PT Pelabuhan Indonesia III dan Koperasi Pegawai BJTJ) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. 006/02/SPK/II/2018 dengan jangka waktu 1 tahun sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION**

The Company

Related parties

On June 2, 2014, the Company signed an container services Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tenau Kupang with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, and has been amended mosy recently with No. HK.0501/02/TNA-2018 that will be valid up to June 30, 2034.

On February 6, 2017, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regarding the maintenance of 3 unit container crane and 8 unit rubber tyred gantry in Terminal Petikemas Semarang with a period of 3 years from March 1, 2017 up to February 29, 2020. The maintenance fee is Rp616,009,186 per month (including VAT 10%).

On March 1, 2017, the Company signed an agreement with PT Portek Indonesia regarding the maintenance of 3 unit container crane and 8 unit rubber tyred gantry owned by PT Pelindo III in Terminal Petikemas Semarang with a period of 3 years from the signed agreement. The maintenance fee is Rp595,617,000 per month (including VAT 10%).

On November 13, 2017, the Company signed an agreement with PT Pelindo Energi Logistik regarding the supply of HSD fuel (BBM HSD) valid for 1 year since the date of agreement and currenty is in the process of extending. The price of BBM HSD is calculated using agreed formula which is based on the basis price determined by government.

The agreement above was renewed on February 11, 2019 and valid up to January 31, 2021.

On February 20, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (Ex Labor Koperasi PT Pelabuhan Indonesia III and Koperasi Pegawai BJTJ) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. 006/02/SPK/II/2018 with a period of 1 year since January 1, 2018 until December 31, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di lingkungan Perusahaan (Formasi Operator RS/FL dan *Head Truck*) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. 008/04/SPK/III/2018 yang berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di lingkungan perusahaan (Formasi *Non OM*) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. 008/05/SPK/III/2018 yang berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perjanjian di atas diperbaharui dengan Perjanjian No. PBJ.001-01//BJTI-2019 pada tanggal 14 Januari 2019 yang berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini mencakup penyediaan seluruh tenaga alih daya di lingkungan Perusahaan.

Pada tanggal 9 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pelayanan Fasilitas Listrik untuk Kapal dengan PT Lamong Energi Indonesia dengan No.KKS.008-00/IV/BJTI-2108 dengan jangka waktu 1 tahun sejak 14 Februari 2018 sampai dengan 13 Februari 2019.

Pada tanggal 05 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian 1 unit *Forklift* kapasitas 7 Ton di Semarang dengan PT Berkah Multi Cargo dengan No. KKS.012-00/VI/BJTI-2108 yang berlaku sejak 7 April 2018 sampai dengan 6 April 2019.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tanjung Emas Daya Sejahtera mengenai pemborongan jasa tally di Terminal Berlian yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Nilai kontrak sebesar Rp9.200 per *teus* (sudah termasuk *management fee*) untuk setiap produksi. Nilai tersebut belum termasuk PPN 10%.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Related parties (continued)

On March 12, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (*RS/FL Operator Formation and Head Truck*) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No.008/04/SPK/III/2018 valid since January 1, 2018 until December 31, 2018. As of December 31, 2018 it is still in the process of extending the agreement.

On March 13, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (*Non OM Formation*) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. 008/05/SPK/III/2018 since January 01, 2018 until December 31, 2018.

The agreement above was renewed with Agreement of No. PBJ.001-01//BJTI-2019 on January 14, 2019 valid for January 1, 2019 up to December 31, 2019. This agreement covers on providing all of outsourced employees within the Company.

On April 9, 2018, the Company signed Shore Connection Service Agreement with PT Lamong Energi Indonesia with agreement No.KKS.008-00/IV/BJTI-2018 for a period of 1 year since February 14, 2018 until February 13, 2019.

On June 05, 2018, the Company signed an agreement on Supply and Operation of 1 unit *Forklift* capacity 7 Ton in Semarang with PT Berkah Multi Cargo with agreement No. KKS.012-00/VI/BJTI-2018 since April 7, 2018 until April 6, 2019.

On December 27, 2018, the Company signed an agreement with PT Tanjung Emas Daya Sejahtera for providing tally service in Berlian Terminal valid from January 1, 2019 up to December 31, 2019. The contract value is Rp9,200 per *teus* (include management fee) based on production. The value is exclude VAT 10%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan menandatangani Adendum Keempat Perjanjian Jasa Pengamanan Kantor dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. KKS.009-01/IV/BJTI-2018 dengan jangka waktu sejak 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perjanjian tersebut diperbaharui dengan Perjanjian Jasa Pengamanan dan *Cleaning Service* No. PBJ.003-00/I/BJTI-2019 tanggal 14 Januari 2019. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai Rp717.610.300 untuk jasa pengamanan sedangkan untuk *cleaning service* adalah sebesar Rp272.311.308. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN 10%.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan, Pengoperasian dan Pemeliharaan *Reach Stacker* untuk Kegiatan Operasional dengan PT Berkah Multi Cargo dengan No. KKS.025-00/VIII/BJTI-2018 sejak 29 Agustus 2018 sampai dengan 28 Februari 2019.

Pihak ketiga

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 04 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian 2 unit HMC di Terminal Berlian Surabaya dengan PT Emitraco Investama Mandiri Nusantara No. KKS.005-00/IV/BJTI-2017 yang berlaku sampai tanggal 08 Januari 2021.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Related parties (continued)

On April 30, 2018, the Company signed an Fourth Addendum of Office Security Services Agreement with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.009-01/IV/BJTI-2018 with a period since August 1, 2016 until December 31, 2018.

The agreement above was renewed with Agreement of Security Services and Cleaning Services No. PBJ.003-00/I/BJTI-2019 dated January 14, 2019. This agreement is valid since January 01, 2019 until December 31, 2019 with contract value Rp717,610,300 for security services and Rp272,311,308 for cleaning services (include VAT 10%).

On August 27, 2018, the Company signed an agreement an Provision, Operation and Maintenance Agreement for Reach Stacker for Operational Activities with PT Berkah Multi Cargo with agreement No.KKS.025-00/VIII/BJTI-2018 since August 29, 2018 until February 28, 2019.

Third Parties

On May 18, 2011, the Company signed an Agreement on Cooperation Services Dry Bulk Terminal in the Port of Tanjung Perak Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara by No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 which is valid until December 31, 2021.

On April 04, 2017, the Company signed an Agreement on Cooperation in the Supply and Operation of 2 HMC Units in Berlian Surabaya Terminal with PT Emitraco Investama Mandiri by No. KKS.005-00/IV/BJTI-2017 which is valid until January 8, 2021.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*

PT BJTI dan PT MSW Teknologi Baru setuju bahwa BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan *container crane* (CC) dan *grab ship unloader* (GSU).

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Addendum No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 tanggal 30 September 2016 yang menyatakan atas perubahan beberapa pasal tertentu.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* telah dibubarkan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 14 Desember 2017 oleh Mei Angilia Ang, S.H., Notaris di Surabaya. Pembagian hak dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan penutup tanggal 31 Juli 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan dengan hasil aset bersih sebesar Rp7.354.477.795 yang dibagikan secara proporsional setelah dikurangi kewajiban dan pendapatan setelah tanggal laporan audit.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation*

PT BJTI dan PT Gama Intisamudera setuju bahwa BJTIPT-GAMA *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan transportasi dan penanganan barang-barang proyek, yaitu relokasi alat-alat bongkar muat kepelabuhanan seperti *harbour mobile crane* (HMC), *reach tyred gantry* (RTG), *reach stacker* (RS) dan *container crane*.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Addendum No. 041-04/XII/BJTI- 2016 tanggal 6 Juni 2016 yang menyatakan atas perubahan atas beberapa pasal tertentu.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation* telah dibubarkan sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 16 Juli 2018 oleh Mira Irani, S.H, M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pembagian hak dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan penutup tanggal 31 Mei 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo Subyantara dan Rekan dengan hasil aset bersih sebesar Rp5.763.000.178 yang dibagikan secara proporsional setelah dikurangi kewajiban dan pendapatan setelah tanggal laporan audit.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*

PT BJTI and PT MSW Teknologi Baru agreed that BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* is specially created for made and is limited to the implementation of maintenance work *container crane* (CC) and *grab ship unloader* (GSU).

The first amendment of the operating agreement based on Addendum No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 dated September 30, 2016 which states some changes in the specific clauses.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru has been liquidated in accordance with Notarial Deed No. 5 dated December 14, 2017 by Mei Angilia Ang, S.H., Notary in Surabaya. The distribution of rights and obligations based on the closing financial statements as of July 31, 2017 was audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners. The net asset value amounting to Rp7,354,477,795 was distributed proportionally after deducting liabilities and revenues after audit report date.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation*

PT BJTI and PT Gama Intisamudera agreed that BJTIPT-GAMA *Joint Operation* is specially created for made and limited to execution of work transport and handling of goods projects, namely the relocation of equipment unloading port such as harbor mobile crane (HMC), reach tyred gantry (RTG), reach stacker (RS) and container crane.

The first amendment of the operating agreement based on Addendum No. 041-04/XII/BJTI- 2016 dated June 6, 2016 which states some changes in the specific clauses.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation* has been liquidated in accordance with Notarial Deed No. 1, dated July 16, 2018 by Mira Irani, S.H, M.Kn, Notary in Sidoarjo. The distribution of rights and obligations based on the closing financial statements of May 31, 2018 was audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners. The net asset value amounting to Rp5,763,000,178 was distributed proportionally after deducting liabilities and revenues after audit report date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BMS

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan perusahaan jasa kepelabuhan Terminal Manyar di pelabuhan Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun dihitung dari sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh kedua pihak.

Entitas Anak - PT PPI

Pada tanggal 2 Agustus 2015, PT PPI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal *Marina Yacht* dan Pengelolaan Fasilitas Benoa Marina No. HK0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa PT PPI akan melakukan pembangunan dan pengoperasian dermaga marina beserta fasilitas penunjangnya di Benoa Marina milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 20 tahun dihitung 2 September 2015 - 1 September 2035.

Berdasarkan SPK No. 001/HK/PPI-2015 tanggal 1 Juni 2015 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjungwangi tentang Pemanfaatan Bagian Tanah HPL Pelabuhan Boom (Banyuwangi). Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, dihitung mulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2035.

Berdasarkan SPK No. 0503/39/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2035.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BMS

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is calculated in the minutes signed by the both party.

Subsidiaries - PT PPI

On August 2, 2015, PT PPI signed a Cooperation Agreement of Marina Yacht Boat Services and Facilities Management of Benoa Marina No. HK.0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa.

The agreement states PT PPI will undertake the construction and operation of a marina dock along with supporting facilities in Benoa Marina PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa. Term of the agreement is for 20 years commencing September 2, 2015 - September 1, 2035.

Based on SPK No. 001/HK/PPI-2015 dated June 1, 2015 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjungwangi Branch regarding of Utilization of Land Section HPL Boom Port (Banyuwangi). Term of the agreement is for 20 years, commencing June 1, 2015 until May 31, 2035.

Based on SPK No. 0503/39/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Section Right Sections of Port. Term of the agreement is for 20 years, commencing October 1, 2015 until September 30, 2035.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT PPI (lanjutan)

Berdasarkan SPK No. 0503/40/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2036.

Berdasarkan SPK No. 007/HK/PPI-2016 tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom Banyuwangi. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Perjanjian ini secara definitif tetap berlaku sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT PPI dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi No. 015/HK/PPI2016/188/294/429.012/2016 tanggal 20 Mei 2016 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom.

Berdasarkan Kesepakatan Kerjasama No. 009/HK/PPI-2017 tanggal 31 Januari 2017, telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa Bali. Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan 30 Januari 2018. Kesepakatan Kerjasama ini telah secara definitif tetap berlaku berdasarkan:

- Surat *Commercial and Operational Director* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/13/HOFC-2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Kerjasama Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa oleh PT Pelindo Properti Indonesia;
- Surat *Commercial and Operational Director* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: PJ.06/04/P.III-2018 tanggal 3 Januari 2018 tentang Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa (eks PT Gde & Kadek Brother Layar Antar Nusa oleh PT Pelindo Properti Indonesia).

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT PPI (continued)

Based on SPK No. 0503/40/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Port Rights. Term of the agreement is for 20 years, commencing March 1, 2016 until February 28, 2036.

Based on SPK No. 007/HK/PPI-2016 dated May 20, 2016 there is a cooperation with District Government Banyuwangi regarding management of Tourist Area Boom Beach Banyuwangi. Term of the agreement is for 24 months, commencing from the date of signing and can be extended by agreement of the Parties. This agreement is definitively valid in accordance with the Cooperation Agreement between PT PPI and the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office No. 015/HK/PPI-2016/188/294/429.012/2016 dated May 20, 2016 regarding Management of Boom Beach Tourism Areas.

Based on the Cooperation Agreement No. 009/HK/PPI-2017 dated 31 January 2017, a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa on the Use of Land Port of Benoa Bali has been implemented. The agreement is valid for 1 year, starting from January 31, 2017 to January 30, 2018. This Cooperation Agreement has definitively remained valid based on:

- Letter of *Commercial and Operational Director* of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/13/HOFC-2018 dated March 9, 2018 regarding Collaboration on the Use of the Benoa Port Land Part by PT Pelindo Properti Indonesia;
- Letter of *Commercial and Operational Director* of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Number: PJ.06/04/P.III-2018 dated January 3, 2018 regarding Use of Benoa Port's Land Section (ex PT Gde & Kadek Brother Layar Antar Nusa by PT Pelindo Properti Indonesia).

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) has been performed on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT PPI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang sewa ruang unit perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 013-01/HK/PPI-2018 tanggal 23 April 2018 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Pekerjaan Manajemen Kontruksi Pembangunan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 bulan, terhitung mulai tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 020/HK/PPI-2018 tanggal 21 Juni 2018 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang Pengusahaan Properti di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Cabang Tanjung Perak. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menerima *sharing* dan *fee* manajemen terkait optimalisasi aset milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018 dan akan dilakukan evaluasi setiap tahun.

Permasalahan hukum Entitas Anak - PT PPI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian tanah di Labuan Bajo kepada pihak ketiga. Dalam proses penerbitan sertifikat hak atas tanah, tanah ini digugat oleh Ir. Hugeng Syatriyadi (Penggugat), yang mengaku sebagai pemilik sebelumnya. Berdasarkan Salinan Putusan No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ tanggal 27 Desember 2016, Penggugat dinyatakan sebagai pemilik sah tanah sengketa. Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan hal ini seperti mengajukan permohonan banding ke Mahkamah Agung dan meminta bantuan kepada Tim Biro Hukum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Pada tanggal 29 Januari 2018, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3424/Pdt/2017 dan telah berkekuatan tetap (*In Kracht van Gewijsde*) yang memperkuat putusan Pengadilan Negeri Labuan Bajo. Oleh karena itu, uang muka yang telah dibayarkan PT PPI sebesar Rp10.441.719.780 dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT PPI (continued)

Based on the Space Lease Agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017 has been conducted in cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) on the rental space office Tamansari Parama Office Jakarta. This agreement is starting September 6, 2017 up to September 5, 2022.

Based on the Assignment Agreement No. 013-01/HK/PPI-2108 dated April 23, 2018. An agreement has been entered with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regarding Management Construction of Pelindo Office Tower in Surabaya. This agreement is valid for 20 months, starting May 9, 2018.

Based on Cooperation Agreement No. 020/HK/PPI-2018 dated June 21, 2018, a collaboration with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Perak Branch has been carried out regarding Concession of Property in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Tanjung Perak branch area. In this agreement, the Company received sharing and management fee related to the optimization of assets owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Perak Branch. This agreement is valid for 5 years, starting July 1, 2018 and will be evaluated annually.

Legal issue of Subsidiary - PT PPI

In 2015, the Company purchased land in Labuan Bajo to third party. In the process of issuing certificates of land rights, this land was claimed by Ir. Hugeng Syatriyadi (Plaintiff), who identified himself as the previous owner. Based on a copy of Decision No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ dated December 27, 2016 by the District Court of Labuan Bajo, the Plaintiff is declared as the legal owner of the disputed land. The Company has made several efforts to resolve this matter such as filling an appeal to the Supreme Court and requesting assistance from Legal Bureau Team of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

On January 29, 2018, the Supreme Court issued Decision No. 3424/Pdt/2017 and has been legally binding (*In Kracht van Gewijsde*) which strengthens the verdict of the District Court of Labuan Bajo. Therefore, advance payment paid by the Company amounting to Rp10.441.719.780 has been charged and recorded as part of "Other operating income (expenses), net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BIMA

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0102/24/P.III-2017 tanggal 22 September 2017 Perihal: Sentralisasi Pengadaan Material/*Sparepart Fast-moving*, PT BIMA menerima penugasan sebagai penyedia *sparepart fast moving* berupa ban, *wire rope*, pelumas dan *fender* untuk kebutuhan pemeliharaan peralatan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/1422/P.III-2017 tanggal 3 November 2017 Perihal: Penunjukan PT BIMA sebagai Pelaksana Pemeliharaan Alat Bongkar Muat, PT BIMA menerima penugasan untuk melakukan pemeliharaan alat pada cabang Kotabaru, Sampit, Kumai, Gresik, Benoa, Bima, Lembar dan Maumere.

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/377/P.III-2018 tanggal 19 Februari 2018 Perihal: Novasi Kontrak Pelaksana Pemeliharaan Alat Bongkar Muat, PT BIMA kembali memperoleh penugasan terkait pemeliharaan alat pada cabang Terminal Berlian, Terminal Petikemas Semarang dan Terminal Petikemas Banjarmasin.

Di samping itu, di tahun 2018 PT BIMA juga ditunjuk untuk menyediakan *spareparts* dan melakukan pemeliharaan alat bongkar muat untuk PT Pelindo Marine Service dan entitas anaknya serta PT Terminal Teluk Lamong.

BIMA-MSW JO

PT BIMA melakukan kerjasama operasi, yang merupakan pengalihan dari BJTI Port-MSW menjadi BIMA-MSW Teknologi Baru Joint Operation ("JO BIMA-MSW") dan telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 371 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Pemeliharaan *Container Crane* dan *Grab Ship Unloader* (GSU) antara PT BIMA dengan PT MSW Teknologi Baru, oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BIMA

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0102/24/P.III-2017 dated September 22, 2017 Subject: *Centralization of Procurement of Fastmoving Materials/Spareparts*, PT BIMA received assignments as a provider of *fast moving spareparts* in the form of tires, wire ropes, lubricants and fenders for maintenance needs of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/1422/P.III-2017 dated November 3, 2017 Subject: *Appointment of PT BIMA as Executor Loading and Unloading Equipment Maintenance*, PT BIMA received assignments to carry out tools' maintenance at Kotabaru, Sampit, Kumai, Gresik, Benoa, Bima, Lembar and Maumere branches.

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/377/P.III-2018 dated February 19, 2019 Subject: *Contract Novation of Executor Loading and Unloading Equipment Maintenance*, PT BIMA again received assignments of tools' maintenance at Terminal Berlian, Terminal Petikemas Semarang and Terminal Petikemas Banjarmasin branches.

In addition, in 2018 PT BIMA was also appointed to provide *spareparts* and maintain loading and unloading equipment for PT Pelindo Marine Service and its subsidiaries and PT Terminal Teluk Lamong.

BIMA-MSW JO

PT BIMA carries out joint operation, which is a transformation from BJTI Port-MSW for become BIMA-MSW Teknologi Baru Joint Operation ("JO BIMA-MSW") and was recorded on Notarial Deed No. 371 dated July 20, 2017 regarding *Joint Operation Agreement about Maintenance of Container Crane and Grab Ship Unloader* between PT BIMA and PT MSW Teknologi Baru, by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BIMA (lanjutan)

BIMA-MSW JO (lanjutan)

BIMA dan PT MSW Teknologi Baru setuju bahwa JO tersebut dibuat khusus dan terbatas hanya untuk pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan *container crane* dan *grab ship unloader*. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. SP.01/HK/XII/BIMA-2017 tanggal 1 Desember 2017, JO BIMA-MSW ditunjuk untuk melakukan pemeliharaan alat 2 *container crane* di Terminal Nilam, 4 *container crane* di Terminal Petikemas Banjarmasin, 2 *container crane* di Terminal Petikemas Semarang, dan 2 *grab ship unloader* di Terminal Teluk Lamong. Perjanjian ini berlaku 2 tahun hingga tanggal 30 November 2019.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BIMA (continued)

BIMA-MSW JO (continued)

Both of the parties agreed that the JO was created specifically and limited only for the work of maintenance *container crane* and *grab ship unloader*. Based on Contract Agreement No. SP.01/HK/XII/BIMA-2017 on December 1, 2017, JO BIMA-MSW was appointed to carry out maintenance of 2 *grab ship unloader* at Terminal Nilam, 4 *grab ship unloader* at Terminal Petikemas Banjarmasin, 2 *grab ship unloader* at Terminal Petikemas Semarang, and 2 *grab ship unloader* at Terminal Teluk Lamong. This agreement is valid for 2 years up to November 30, 2019.

31. PERUBAHAN PADA LIABILITAS

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas neto/ Net cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan pada nilai wajar/ Change in fair value	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman kepada pemegang saham	1.144.990.137.600	7.602.371.302	-	-	1.152.592.508.902	Due to shareholder
Utang dividen	-	98.665.032.993	-	-	-	Dividends payable

31. CHANGES IN LIABILITIES

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pembelian aset takberwujud melalui utang	552.979.105	6.254.934.029	Acquisitions of intangible assets through payables
Penambahan aset tetap melalui utang	26.676.445.263	324.442.924.465	Acquisitions of fixed assets through payables
Penerimaan setoran modal saham melalui konversi cadangan modal	-	176.500.000.000	Receipt of share capital through the conversion of reserves
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	10.077.656.400	Sales of fixed assets through receivables
Penjualan aset takberwujud melalui piutang	-	13.081.129.600	Sales of intangible assets through receivables
Penjualan properti investasi melalui piutang	1.154.935.865	7.723.000.000	Sales of investment properties through receivables

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Februari 2019 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0131693 tanggal 5 Maret 2019 terkait pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab anggota komisaris Perusahaan, Boy Robyanto, S.T., untuk selanjutnya digantikan oleh Umar S.T., M.M.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Juli 2019 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0303029 tanggal 25 Juli 2019 terkait pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab Direktur Operasional dan Teknik Perusahaan, Warsilan serta anggota Komisaris, Umar S.T., M.M., untuk selanjutnya digantikan oleh Faruq Hidayat S.T. dan Ismartadianto S.Kom.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

According to Deed No. 2 dated February 6, 2019 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-AH.01.03-0131693 dated March 5, 2019 regarding the discharge and release of responsibilities of the Company's commissioner, Boy Robyanto S.T., to be subsequently replaced by Umar S.T., M.M.

According to Deed No. 2 dated July 3, 2019 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AH.01.03-0303029 dated July 25, 2019 regarding the discharge and release of responsibilities of the Company's Director of Operation and Technical, Warsilan and also the Commissioner, Umar S.T., M.M., to be subsequently replaced by Faruq Hidayat S.T., and Ismartadianto S.Kom.